

# **FAKTOR – FAKTOR SOSIAL YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF MENGGUNAKAN METODE REGRESI LOGISTIK BINER**

(Studi Kasus: Data bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Borobudur tahun 2017)

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan  
Statistika

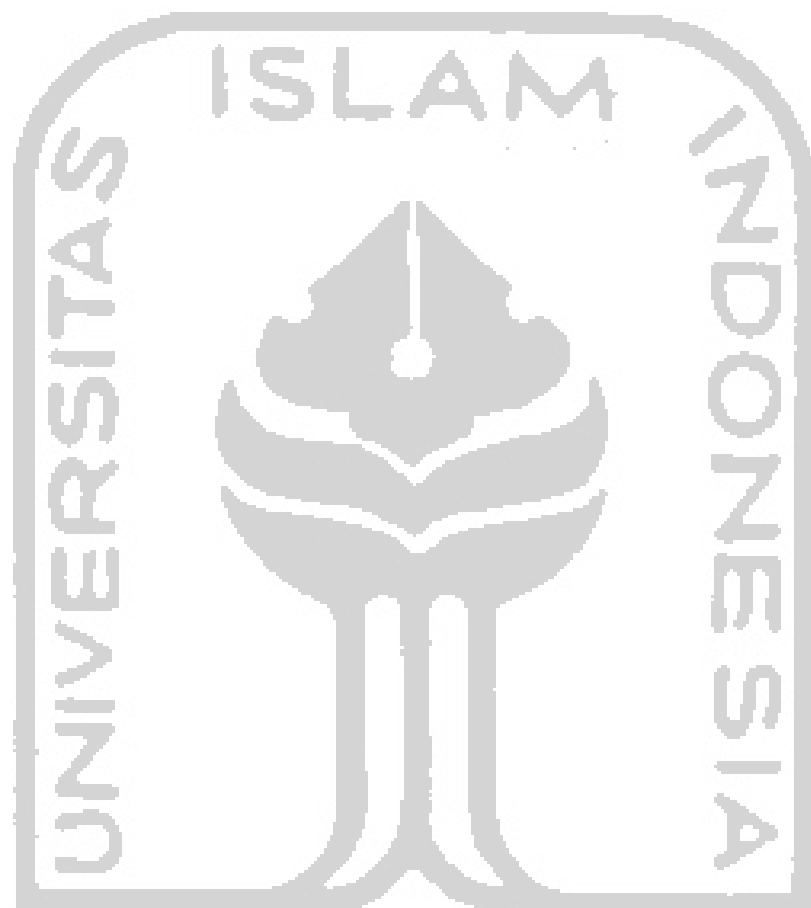


**Novita Kharimatu Nisa**

**13 611 185**

**JURUSAN STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2019**



جامعة الإسلام في إندونيسيا

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**TUGAS AKHIR**

**Judul** : Faktor - Faktor Sosial Yang Mempengaruhi  
Pemberian Asi Eksklusif Menggunakan Metode  
Regresi Logistik Biner  
(Studi Kasus: Data bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas  
Borobudur tahun 2017)

**Nama Mahasiswa** : Novita Kharimatu Nisa

**Nomor Mahasiswa** : 13 611 185

**TUGAS AKHIR INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK  
DIJIKAN**

Yogyakarta, 17 September 2019

**Pembimbing**



(Ayundyah Kosumawati, S.Si., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR

FAKTOR – FAKTOR SOSIAL YANG MEMPENGARUHI  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF MENGGUNAKAN  
METODE REGRESI LOGISTIK BINER

(Studi Kasus: Data Bayi Usia 0-6 bulan di Puskesmas Borobudur tahun 2017)

Nama Mahasiswa : Novita Kharimatu Nisa

Nomor Mahasiswa : 13 641 185

TUGAS AKHIR INI TELAH DIUJIKAN

Yogyakarta, 19 September 2019

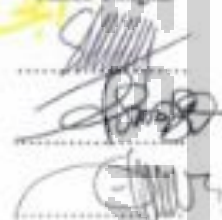
Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Muhammad Hasan Sidiq K, S.Si., M.Sc.

2. Arum Handini Primaedari, S.Pd.Si., M.Sc.

3. Ayundyah Kesumawati, S.Si., M.Si.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Riyanto S.Pd., M.Si., Ph.D.)

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Faktor-Faktor Sosial yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Menggunakan Metode Regresi Logistik Biner (Studi Kasus: Data Bayi Usia 0-6 bulan di Puskesmas Borobudur tahun 2017)".

Selama proses menyusun tugas akhir ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa saran, kritik, bimbingan maupun bantuan lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Riyanto S.Pd., M.Si., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak **Dr. Edy Widodo, S.Si., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu **Ayundyah Kesumawati, S.Si., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Statistika yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan semangat untuk penulis.

6. Sahabat seperjuangan : Mayda, Lida, Citra, Ines, Intan, Tohi, Yorisep, dan Putra. Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang selalu dijaga sejak awal datang ke Yogyakarta hingga saat ini.

7. Terimakasih untuk semua teman prodi statistika angkatan 2013 dan teman statistika lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu menjadi semangat bagi penulis.

8. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam pelaksanaan tugas akhir ini, saya ucapkan Terimakasih.

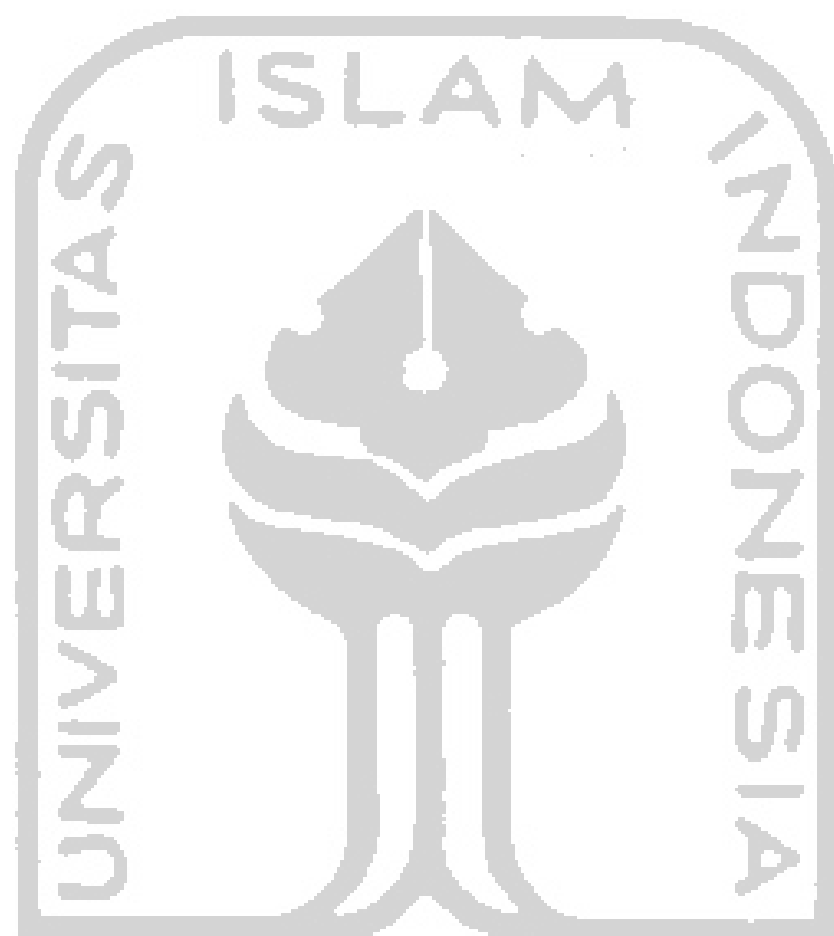
Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan anugerah-Nya kepada mereka semua atas segala bantuan, bimbingan, dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 September 2019

  
Penulis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



جامعة الإسلام  
الاندونيسيا

#### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang sebelumnya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

## DAFTAR ISI

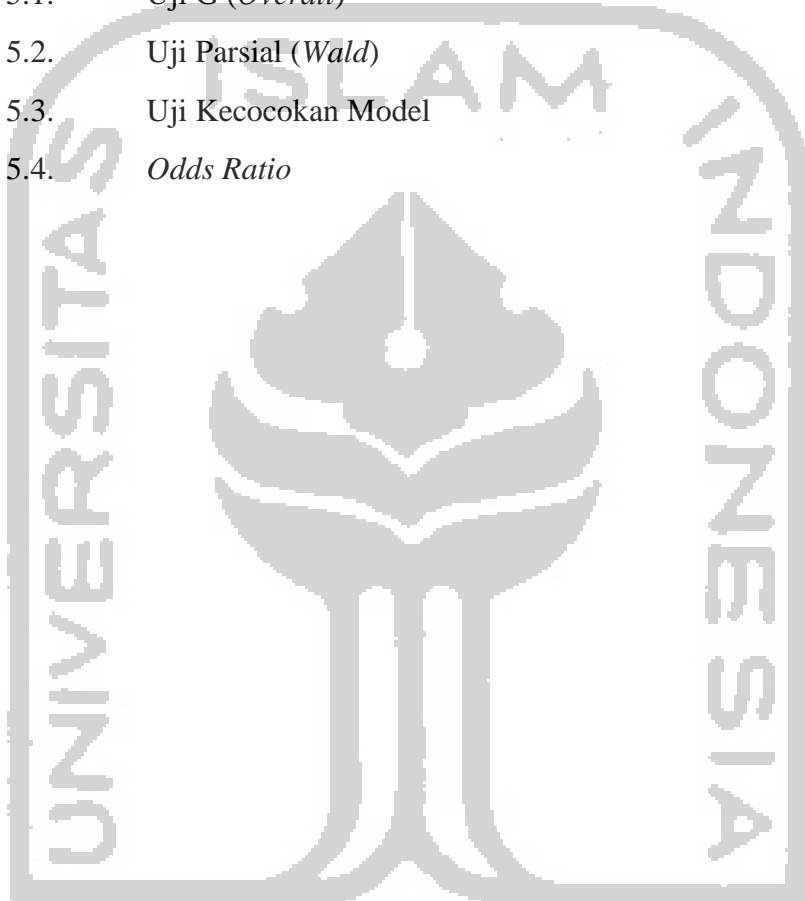
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>PERNYATAAN</b> .....	xi
<b>INTISARI</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1. Penelitian Terdahulu .....	6
<b>BAB III DASAR TEORI</b> .....	10
3.1. Statistika Deskriptif .....	10
3.2. Regresi Logistik Biner .....	10
3.2.1 Pengujian Parameter & Maximum Likelihood untuk Regresi Logistik .....	11
3.3. Pengujian Parameter .....	13



3.3.1. Uji Likelihood .....	13
3.3.2. Uji Wald .....	14
3.3.3 Odds Ratio.....	15
3.4. Air Susu Ibu (ASI) .....	16
3.4.1 Pengertian ASI .....	16
3.4.2 ASI Eksklusif dan Manfaatnya ..	16
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
4.1. Populasi Penelitian.....	17
4.2. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data .....	17
4.3. Variabel Penelitian .....	17
4.4. Alat dan Metode Analisis Data .....	19
4.5. Diagram Alur Penelitian.....	20
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
5.1. Analisis Deskriptif .....	21
5.2. Analisis Regresi Logistik Biner .....	26
5.2.1. Pengujian Signifikansi Terhadap Parameter .....	26
5.2.1.1 Uji Kecocokan Model) .....	26
5.2.1.2 Uji <i>Likelihood</i> .....	27
5.2.1.3 Uji Wald .....	28
5.2.3 Model Regresi Logistik Biner .....	29
5.2.4 <i>Odds Ratio</i> .....	30
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
6.1. Kesimpulan.....	32
6.2. Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	8
4.1.	Variabel Penelitian	17
5.1.	Uji G ( <i>Overall</i> )	26
5.2.	Uji Parsial ( <i>Wald</i> )	27
5.3.	Uji Kecocokan Model	29
5.4.	<i>Odds Ratio</i>	31



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
4.1	Diagram Alur Penelitian	20
5.1	Presentase Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur Tahun 2017	21
5.2	Pemberian ASI Eksklusif terhadap Jenis Kelamin	22
5.3	Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pendidikan Ibu	22
5.4	Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pendidikan Ayah	23
5.5	Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Pekerjaan Ibu	24
5.6	Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Pekerjaan Ayah	24
5.7	Pemberian ASI Eksklusif terhadap Penghasilan Orangtua	25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Lampiran 2. *Output* Regresi Logistik Biner



**SOCIAL FACTORS AFFECTING BREASTFEEDING EXCLUSIVE  
USING BINARY LOGISTIC REGRESSION METHOD**

(Case Study: Data of Infants 0-6 months at Borobudur Health Center in 2017)

Novita Kharimatu Nisa

*Department of Statistics, Mathematics and Natural Science Faculty Universitas  
Islam Indonesia*

**ABSTRACT**

*Exclusive breastfeeding is the best food for babies because to providing all the necessary nutritional elements, its also contains antibodies (immunity substances) in large quantities from the body of the mother, so that the baby has a natural immunity and is protected from illness early in his life. . In the work area of Borobudur Health Center there are still babies who do not receive exclusive breastfeeding, this is indicated by the exclusive breastfeeding coverage rate of 79.6% in 2016. To support the implementation of exclusive breastfeeding, the government issues Government Regulation on the Exclusive Breastfeeding which regulates the duties and responsibilities of the government in developing the Exclusive ASI program. The purpose of this study was to determine any factors that influence exclusive breastfeeding. Factors identified include gender, mother's education, father's education, father's employment status, mother's employment status and parental income. One method for analyzing that data is to use Binary Logistic Regression, because the variable is not free ( $Y = 1$  if Exclusive ASI and  $Y = 0$  if not Exclusive Breastfeeding) used is binary. Based on the analysis of Binary Logistic Regression, it was found that the factors that had a significant influence on exclusive breastfeeding were variables of mother's education, father's education, father's occupational and parental income.*

**Keywords:** *Breastfeeding, Factors, Binary Logistic Regression Method*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas generasi muda telah dimulai saat sejak mereka berada dalam kandungan, masa tumbuh kembang, hingga menapaki usia remaja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia bangsa ini adalah kecukupan gizi bagi mereka pada masa tumbuh kembangnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal memerlukan dukungan nutrisi dan stimulasi yang kuat.

Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat diwujudkan bila pada masa ini bayi memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Sebaliknya apabila bayi dan anak pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak, baik pada saat ini maupun masa selanjutnya. (Depkes,2006).

Untuk mencapai tumbuh kembang optimal, di dalam *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*, WHO/UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu; pertama memberikan air susu ibu kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, kedua memberikan hanya air susu ibu saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, ketiga memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan, dan keempat meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih. (Depkes,2006)

Air Susu Ibu (ASI) dapat memenuhi semua kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dan berkembang, baik kebutuhan fisis-biomedis (asuh), kebutuhan kasih sayang/emosi (asih), maupun kebutuhan akan stimulasi (asah). Oleh karena itu, dalam membesarkan anak hendaknya dipakai falsafah asuh, asih, asah supaya anak mencapai tumbuh dan berkembang optimal. Air Susu Ibu adalah cairan biologis

kompleks yang mengandung semua nutrien yang diperlukan untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan seorang anak. (IDAI,2013).

Pemberian ASI eksklusif pada enam bulan pertama kehidupan bayi sangat penting karena memberikan manfaat yang besar bagi bayi, antara lain dapat mengurangi risiko infeksi akut seperti diare, pneumonia, infeksi telinga, *Haemophilus influenza*, meningitis, dan infeksi saluran kemih. Begitu juga untuk jangka panjang kehidupan bayi tersebut, dapat melindungi bayi dari penyakit diabetes tipe 1, kolitis ulseratif, dan penyakit crohn. (WHO,2009).

Tidak hanya bagi bayi, pemberian ASI eksklusif juga memberikan manfaat bagi ibu. Berbagai manfaat yang dapat diperoleh diantaranya adalah penundaan kembali kesuburan seorang wanita, mengurangi jumlah perdarahan nifas, mempercepat pemulihan kondisi ibu nifas, mengurangi risiko karsinoma mammae. Selain itu, pemberian ASI mempunyai peran yang penting terhadap hubungan emosional antara ibu dan bayi. Saat memberikan ASI ibu dan bayi akan merasakan ketenangan dan meningkatkan jalinan kasih sayang. Bayi yang diberikan ASI akan lebih sering berada dalam sentuhan dan dekapan ibu hal ini akan mempengaruhi perkembangan psikologi bayi. (Marliandiani,2015).

Untuk mendukung pelaksanaan ASI eksklusif, pada tahun 2012 pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah tentang Pemberian ASI Eksklusif (PP Nomor 33 Tahun 2012). Dalam PP tersebut diatur tugas dan tanggung jawab pemerintah dan pemerintahan daerah dalam pengembangan program ASI, diantaranya menetapkan kebijakan nasional dan daerah, melaksanakan advokasi dan sosialisasi serta melakukan pengawasan terkait program pemberian ASI eksklusif. (Pusdatin, 2017)

Menurut Profil Kesehatan Indonesia, pemberian ASI eksklusif bayi usia 0-6 bulan selama empat tahun terakhir di Indonesia mengalami fluktuatif. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 55,7%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 52,3%. Sedangkan di tahun 2016 cakupan ASI Eksklusif bayi usia 0-6 bulan

mengalami penurunan menjadi 54%. Hal ini masih sangat rendah dibandingkan dengan target pemerintah tentang pemberian ASI eksklusif tahun 2013 yaitu 80%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, diperoleh cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Magelang tahun 2013 adalah 87,82%, tahun 2014 cakupan pemberian ASI eksklusif 82,85%, pada tahun 2015 cakupan pemberian ASI eksklusif menurun menjadi 79,05%. Sedangkan pada tahun 2017 cakupan pemberian ASI Eksklusif yaitu 79,06% lebih rendah dari target yang dicanangkan pemerintah yaitu sebesar 80%. Sedangkan data yang diperoleh dari Puskesmas Borobudur cakupan ASI eksklusif setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2014 cakupan ASI eksklusif sebesar 86,79%, pada tahun 2015 cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan yang signifikan menjadi 79,06% dan pada tahun 2016 cakupan ASI eksklusif naik sedikit menjadi 79,60%.

Sampai saat ini telah banyak informasi yang menggambarkan tentang besarnya persentase ibu-ibu menyusui memberi ASI eksklusif, tetapi belum banyak informasi yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ibu-ibu menyusui ASI eksklusif. Oleh karena itu dengan memanfaatkan data rekam medis ibu dan anak ingin dipelajari apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola menyusui ASI eksklusif. Faktor-faktor ini dapat terjadi pada faktor ibu sendiri, pada bayi dan rumah tangga. (Soeparmanto,2005)

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis mengenai faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Borobudur dengan menggunakan metode regresi logistik biner, yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang berpengaruh dalam pemberian ASI Eksklusif. Sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi puskesmas untuk memberikan informasi terkait faktor - faktor sosial yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan data cakupan pemberian ASI Eksklusif, Penulis tertarik untuk meneliti “Faktor - Faktor Sosial yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Borobudur Kabupaten Magelang Tahun 2017”



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017?
2. Bagaimana persamaan model regresi logistik dan apasaja faktor-faktor sosial yang signifikan pada pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah yang diberikan, agar penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut :

1. Data yang digunakan merupakan data jumlah ibu yang memberikan ASI Eksklusif dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017. Data diperoleh dari rekam medis ibu dan anak.
2. Variabel dependen (y) adalah Pemberian ASI Eksklusif dan Tidak ASI Eksklusif. Sedangkan variabel independen (x) yang digunakan meliputi Jenis Kelamin, Pendidikan Ibu, Pendidikan Ayah, Status Pekerjaan Ibu, Status Pekerjaan Ayah, Penghasilan Orangtua.
3. Metode yang digunakan adalah menggunakan Regresi Logistik Biner.

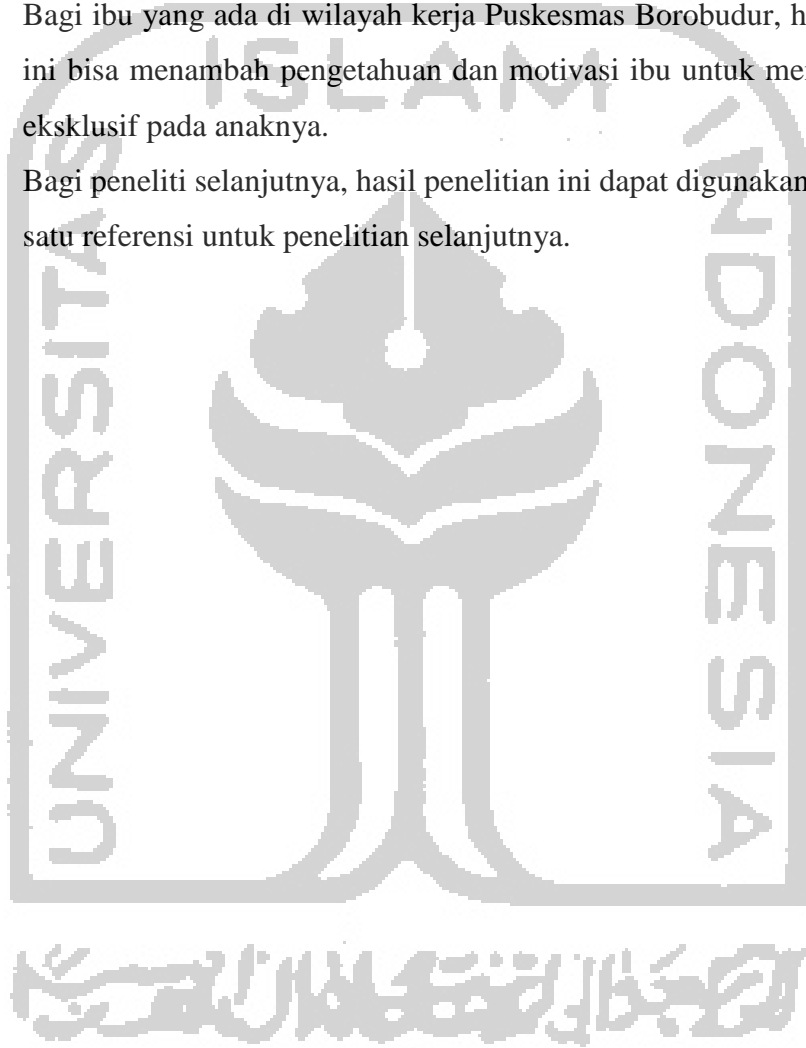
## 1.4 Tujuan Penelitian

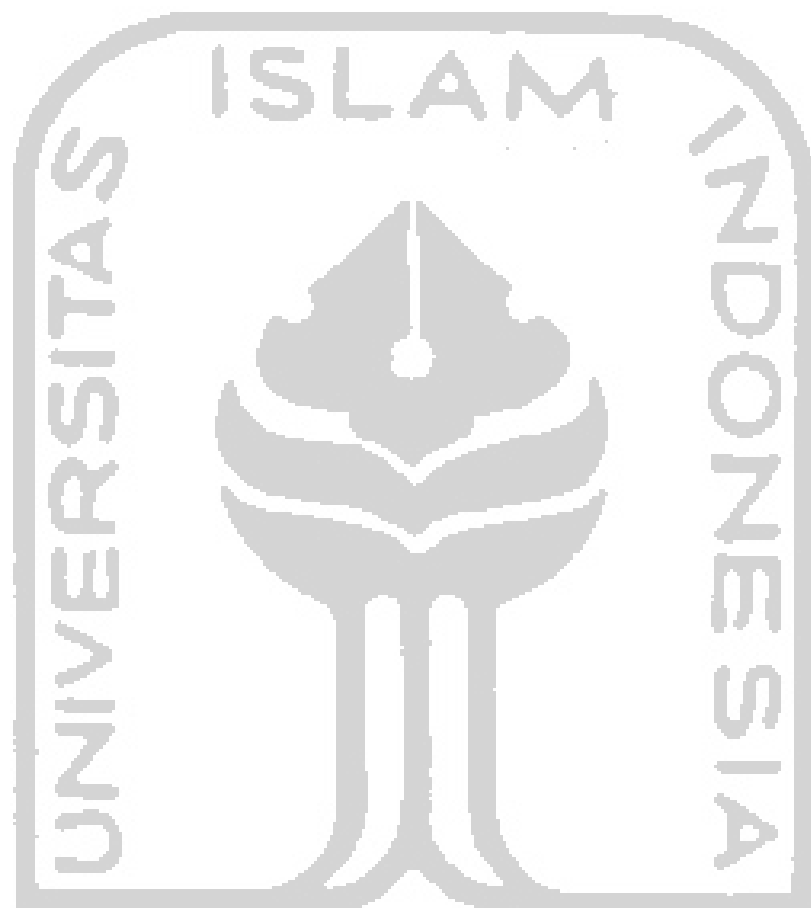
Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran umum faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017.
2. Mengetahui bagaimana persamaan model regresi logistik dan apasaja faktor-faktor sosial yang signifikan pada pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pembuat kebijakan di Puskesmas Borobudur, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan dasar pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan angka cakupan ASI Eksklusif.
2. Bagi ibu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Borobudur, hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada anaknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.





جامعة الإسلام في إندونيسيا

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan kajian. Fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan faktor –faktor apa saja yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif serta metode analisis yang digunakan. Oleh karena itu, dilakukan kajian terhadap hasil beberapa penelitian yang didapat dari jurnal dan tesis melalui internet.

Rian (2016) dalam skripsi yang berjudul “Regresi Logistik Biner Untuk Menganalisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif” memberikan hasil yang berbeda mengenai variabel prediktor yang signifikan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yaitu motivasi, pengetahuan, dan sikap. Sedangkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak bukan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Rahmalia dkk (2018) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif di BPM Maimunah Palembang”. Dengan menggunakan analisis Regresi Logistik didapatkan tiga variabel yang secara signifikan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada balita di BPM Maimunah Palembang yaitu variabel pekerjaan, umur dan paritas. Variabel pekerjaan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang tidak bekerja memiliki waktu lebih banyak untuk merawat balitanya maka dari itu pekerjaan merupakan faktor penentu keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif pada balita di BPM Maimunah Palembang.

Rumaenda (2018) dalam jurnal “Perbandingan Klasifikasi Penyakit Hipertensi Menggunakan Regresi Logistik Biner dan Algoritma C4.5”. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan faktor yang mempengaruhi penyakit hipertensi di UPT Puskesmas Ponjong menggunakan model regresi logistik biner serta mengetahui ketepatan klasifikasi menggunakan Regresi Logistik Biner dan Algoritma C4.5 kemudian membandingkan ketepatan klasifikasi tersebut. Data

yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data pasien hipertensi di UPT Puskesmas Ponjong 1, Gunungkidul Hasil penelitian mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya jenis penyakit hipertensi yakni jenis kelamin, tekanan darah sistolik, serta penyakit lain menggunakan Regresi Logistik Biner serta memperoleh ketepatan klasifikasi sebesar 72,5352%. Kemudian untuk algoritma C4.5 mendapatkan pohon keputusan yang terbentuk menghasilkan pohon sebanyak 13 simpul, yang terdiri dari sebuah simpul akar yaitu atribut tekanan darah sistolik, 5 simpul keputusan, serta 7 simpul daun dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya jenis penyakit hipertensi adalah tekanan darah sistolik, riwayat berobat, penyakit lain, tekanan darah diastolik, dan jenis kelamin, sedangkan faktor umur tidak berpengaruh dan mendapatkan ketepatan klasifikasi sebesar sebesar 64,0845%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa regresi logistik biner lebih baik dibandingkan algoritma C4.5 dalam mengklasifikasikan jenis penyakit hipertensi di UPT Puskesmas Ponjong I, Gunungkidul.

Hossain dkk (2018) dalam jurnal "*Exclusive Breastfeeding Practice During First Six Mont of An Infant's life in Bangladesh*". Dengan menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yaitu usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, akses media masa, paritas.

Perbedaan penelitian tugas akhir ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan data pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017 dan menggunakan metode analisis Regresi Logistik Biner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, status pekerjaan ibu, status pekerjaan ayah, dan penghasilan orangtua.

Dari uraian tersebut dapat dilihat melalui table 2.1 tentang tinjauan pustaka penelitian sebelumnya.

**Tabel 2.1** Perbandingan Penelitian Terdahulu

<b>Tahun</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Data/ Variabel</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
2016	Rian Ayu S. Institut Pertanian Bogor	Regresi Logistik Biner untuk Menganalisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemberian ASI Eksklusif	Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Tingkat pendapatan, Jumlah anak Motivasi, Pengetahuan, Sikap	Regresi Logistik Biner	Hasil penelitian mendapatkan jika dari populasi dengan jumlah 98 orang sebesar 73% ibu dengan ASI Eksklusif dan 27% ibu tidak ASI Eksklusif. Dengan menggunakan metode Regresi Logistik Biner dihasilkan tiga peubah bebas yang berpengaruh terhadap status pemberian ASI yaitu motivasi, pengetahuan, dan sikap
2016	Rumaenda	Perbandingan Klasifikasi Penyakit Hipertensi Menggunakan Regresi Logistik Biner dan Algoritma C4.5	Data Rekam Medis UPT Puskesmas Ponjong I Gunung Kidul	Regresi Logistik Biner	Hasil Penelitian menggunakan regresi logistic biner mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit hipertensi antara lain jenis kelamin, tekanan darah sistolik. Pada Algoritma C4.5 mendapatkan pohon keputusan sebanyak 13 simpul. 1 simpul akar tekanan darah sistolik, 5 simpul keputusan, 7 simpul daun dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2018	Hossain dkk	Exclusive Breastfeeding Practice During First Six Month of an Infants Life in Bangladesh : A Country based Cross-Sectional Study	Bangladesh Demografi Pusat Survei Kesehatan (BDHS 2014)	Regresi Logistik Biner	Dari penelitian tersebut didapatkan hasil yang signifikan terhadap pemberian ASI yaitu pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, mempunyai akses terhadap media masa, mempunyai anak lebih dari 4.
2018	Rahmali a	Pengaruh Pemberian ASI eksklusif di BPM Maimunah Palembang	Pekerjaan Umur Pendidikan Paritas	Regresi Logistik Biner	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap pekerjaan, umur, dan paritas.. Sedangkan faktor yang paling dominan yaitu pekerjaan dengan nilai OR 10,197.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### 3.1 Statistika Deskriptif

Metode statistik adalah prosedur-prosedur yang digunakan dalam pengumpulan, penyajian, analisis dan penafsiran data. Kemudian metode tersebut dibagi menjadi dua, yaitu statistika deskriptif dan statistik inferensial (Walpole dkk, 1995).

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole dkk, 1995). Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007).

#### 3.2 Regresi Logistik Biner

Regresi logistik biner adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon yang bersifat biner dengan variabel prediktor (Hosmer dan Lemeshow, 2000). Variabel respon  $y$  terdiri dari 2 kategori yaitu sukses dan gagal yang dinotasikan dengan  $y=1$  (sukses) dan  $y=0$  (gagal). Dalam keadaan demikian, variabel  $y$  mengikuti distribusi Bernoulli untuk setiap observasi tunggal. Fungsi Probabilitas untuk setiap observasi adalah diberikan sebagai berikut.

$$f(y) = \pi^y(1 - \pi)^{1-y}; \quad y = 0, 1 \quad (3.1)$$

Suatu fungsi  $\pi(x)$  dicari dengan menggunakan transformasi logit yaitu  $g(x)$  dinyatakan sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)}}{1 + e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)}} \quad (3.2)$$

Dimana :



- $\pi(x)$  : probabilitas kejadian sukses  
 $p$  : banyaknya variable prediktor  
 $X_1, \dots$  : Variabel independen titatif atau kualitatif  
 $\beta_0$  : Konstanta  
 $\beta_1, \dots, \beta_p$  : Parameter koefisien regresi

Model transformasi logit dari  $\pi(x)$  dari persamaan diatas dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 g(x) &= \log \left( \frac{\pi(x)}{1-\pi(x)} \right) \\
 &= \beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p
 \end{aligned}
 \tag{3.3}$$

$g(x)$  : transformasi logit dari  $\pi(x)$

### 3.2.1 Pengujian Parameter dan *Maximum Likelihood* untuk Regresi Logistik

Estimasi parameter dalam regresi logistik dilakukan dengan metode *Maximum Likelihood*. Metode tersebut mengestimasi parameter  $\beta$  dengan cara memaksimalkan fungsi *likelihood* dan mensyaratkan bahwa data harus mengikuti suatu distribusi tertentu. Pada regresi logistik, setiap pengamatan mengikuti distribusi bernoulli sehingga dapat ditentukan fungsi *likelihood*nya.

Misalkan suatu sampel terdiri dari  $n$  percobaan yang saling bebas, dengan  $y_i$  adalah variabel respon dari observasi ke- $i$  ( $i = 1, 2, \dots, n$ ) berdistribusi binomial dengan probabilitas sukses  $\pi(y_j)$  dan probabilitas gagal  $1 - \pi(y_j)$ , serta  $x_i$  merupakan variabel terikat pada pengamatan ke- $i$  ( $i=1,2,\dots,n$ ) maka fungsi probabilitas untuk setiap pasangan adalah sebagai berikut.

$$f(x_i) = \pi(x_i)^{y_i} (1 - \pi(x_i))^{1-y_i} \tag{3.4}$$

Dimana  $(y_i) = 0, 1$

dengan,

$$\pi(x_i) = \frac{e^{\beta_0 + (\sum_{j=1}^p \beta_j x_j)}}{1 + e^{\beta_0 + (\sum_{j=1}^p \beta_j x_j)}} \tag{3.5}$$

Dimana, ketika  $j=0$ , maka nilai  $x_j = 1$

Setiap pasangan pengamatan diasumsikan independen, sehingga fungsi *likelihood*nya merupakan gabungan dari fungsi distribusi masing-masing pasangan yaitu sebagai berikut:

$$l(\beta) = \prod_i^n f(x_i) = \prod_i^n \pi(x_i)^{y_i} (1 - \pi(x_i))^{1-y_i} \quad (3.6)$$

Fungsi likelihood tersebut lebih mudah dimaksimumkan dalam bentuk log  $l(\beta)$  dan dinyatakan dengan  $L(\beta)$ .

$$\begin{aligned} L(\beta) &= l(\beta) \\ &= \sum_{i=1}^n \{y_i \ln[\pi(x_i)] + (1 - y_i) \ln[1 - \pi(x_i)]\} \\ &= \sum_{i=1}^n (\sum_{j=1}^p y_i x_{ij}) \beta_j - \sum_{i=1}^n \ln \left( 1 + e^{\left(\sum_{j=0}^p \beta_j x_j\right)} \right) \end{aligned} \quad (3.7)$$

Nilai  $\beta$  maksimum didapatkan melalui turunan  $L(\beta)$  terhadap  $\beta$  dan hasilnya adalah sama dengan nol.

$$\begin{aligned} \frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_j} &= \sum_{i=1}^n x_{ij} - \sum_{i=1}^n x_{ij} \left( \frac{e^{\sum_{j=0}^p \beta_j x_j}}{1 + e^{\sum_{j=0}^p \beta_j x_j}} \right) \\ &= \sum_{i=1}^n y_i x_{ij} - \sum_{i=1}^n x_{ij} \hat{\pi}(x_i) = 0 \end{aligned} \quad (3.8)$$

dengan  $j = 0, 1, \dots, p$

Estimasi varians dan kovarians dikembangkan melalui teori MLE (*Maximum Likelihood Estimation*) dari koefisien parameternya (Rao, 1973 dalam Hosmer dan Lemeshow, 1989). Teori tersebut menyatakan bahwa estimasi varians kovarians didapatkan melalui turunan kedua  $L(\beta)$ .

$$\frac{\partial^2 L(\beta)}{\partial L(\beta)_j \partial L(\beta)_u} = \sum_{i=1}^n x_{ij} x_{iu} \pi(x_i) (1 - \pi(x_i)) \quad (3.9)$$

dengan  $j, u = 0, 1, \dots, p$

Matriks varians kovarians berdasarkan estimasi parameter diperoleh melalui invers matriks dan diberikan sebagai berikut:

$$\hat{Cov}(\hat{\beta}) = \{x^T \text{Diag} [\hat{\pi}(x_i)(1 - \hat{\pi}(x_i))]x\}^{-1} \text{ dan } x^T \text{ diberikan oleh}$$

$$x^T = \begin{bmatrix} 1 & 1 & \dots & 1 \\ x_{11} & x_{21} & \dots & x_{nk} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ x_{1k} & x_{21} & \dots & x_{np} \end{bmatrix}$$

$\text{Diag} [\hat{\pi}(x_i)(1 - \hat{\pi}(x_i))]$  merupakan diagonal ( $n \times n$ ) dengan diagonal utamanya adalah  $[\hat{\pi}(x_i)(1 - \hat{\pi}(x_i))]$ . Penaksir SE ( $\hat{\beta}$ ) diberikan oleh akar kuadrat diagonal utama. Untuk mendapatkan nilai taksiran  $\beta$  dari turunan fungsi  $L(\beta)$  yang non linear maka digunakan metode literasi Newton Raphson. Persamaan yang digunakan adalah

$$\beta^{(t+1)} = \beta^{(t)} - (H^t)^{-1}q^{(t)} \quad (3.10)$$

dimana  $t = 1, 2, \dots$  sampai konvergen

dengan,  $q^T = \left( \frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_0}, \frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_1}, \dots, \frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_k} \right)$

dan H merupakan matriks *Hessian*. Elemen – elemennya adalah  $h_{ju} = \frac{\partial^2 L(\beta)}{\partial \beta_j \partial \beta_u}$ ,  $j =$

$1, 2, \dots, n$ , dan  $u = 1, 2, \dots, n$ ;  $(H^t)^{-1} = \frac{1}{|h|} \text{adj}(H)$  sehingga

$$H = \begin{bmatrix} h_{11} & h_{12} & \dots & h_{1k} \\ h_{21} & h_{22} & & h_{2k} \\ \dots & \dots & \ddots & \dots \\ h_{k1} & h_{k2} & & h_{kk} \end{bmatrix} \quad (3.11)$$

dimana  $k$  merupakan banyaknya iterasi dan  $ju$  merupakan variabel prediktor. Matriks *Hessian* merupakan matriks simetris (*upper diagonal=lower diagonal*) atau dapat dikatakan matriks yang transposenya sama dengan dirinya sendiri. Dari persamaan tersebut, diperoleh :

$$\beta^{(t+1)} = \beta^{(t)} + \{x^T \text{Diag} [\pi(x_i)^{(t)}(1 - \pi(x_i)^{(t)})]x\}^{-1} x^T (y - m^{(t)}) \quad (3.12)$$

Dengan  $m^{(t)} = \pi(x_i)^{(t)}$ . Langkah – langkah iterasi *Newton Raphson* seperti berikut

- Menentukan nilai dugaan awal  $\beta^{(0)}$  kemudian dengan menggunakan persamaan (3.11) maka didapatkan
- Dari  $\pi(x_i)^{(0)}$  pada langkah a, diperoleh matriks *Hessian*  $H^{(0)}$  dan vector  $q^{(0)}$ .
- Proses selanjutnya untuk  $t > 0$  digunakan persamaan (3.11) dan (3.12) hingga  $\pi(x_i)^{(t)}$  dan  $\beta^{(t)}$  konvergen.

### 3.3. Pengujian Parameter

#### 3.3.1. Uji *Likelihood*

Uji rasio *Likelihood* digunakan untuk menguji kelayakan model yang diperoleh dari estimasi parameter yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam model berpengaruh nyata atau tidak secara keseluruhan (Hosmer and Lemeshow, 2000). Uji ini membandingkan model

lengkap (model dengan variabel prediktor) terhadap model yang hanya dengan konstanta (model tanpa variabel prediktor) untuk melihat apakah model yang hanya dengan konstanta secara signifikan lebih baik dari model lengkap dengan rumus sebagai berikut.

$$G^2 = -2 \ln \frac{L_1}{L_0} \quad (3.13)$$

$$G^2 = -2 \ln \left( \frac{\binom{n_1}{n} n_1 \binom{n_0}{n} n_0}{\prod_{i=1}^n \pi_1^{y_i} (1-\pi_1)^{(1-y_i)}} \right) \quad (3.14)$$

dengan :

$n_1$  : banyaknya observasi berkategori 1

$n_0$  : banyaknya observasi berkategori 0

$n$  : banyaknya observasi ( $n_1 + n_0$ )

$L_1$  : Likelihood tanpa variabel bebas

$L_0$  : Likelihood dengan variabel bebas

Hipotesa

$H_0$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_p = 0$  (Secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

$H_1$  : Minimal ada 1  $\beta_j \neq 0$ ,  $j = 1, 2, \dots, p$  (minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat )

Kriteria ini mengambil makna taraf nyata  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak jika  $G^2 > X^2_{(\alpha, db)}$  dimana db adalah banyaknya variabel prediktor .

### 3.3.2 Uji Wald

Uji *Wald* digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas mana yang mempunyai hubungan lebih kuat dengan variabel respon nya (Hosmer and Lemeshow, 2000). Statistik uji *Wald* dihitung dengan membagi parameter yang ditaksir oleh galat baku dari parameter yang ditaksir.

$$W_j = \left\{ \frac{\hat{\beta}_j}{se(\hat{\beta}_j)} \right\}^2 \quad (3.15)$$

dimana :

$\hat{\beta}_j$  : nilai dugaan untuk parameter  $\beta_j$

$SE$  : dugaan galat baku untuk koefisien  $\hat{\beta}_j$

Hipotesa

$H_0$  :  $\beta_j = 0$ , dengan  $j = 1, 2, \dots, p$

$H_1$  :  $\beta_j \neq 0$ , dengan  $j = 1, 2, \dots, p$

Kriteria ini mengambil taraf nyata  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak jika  $|W_j| > X_{(\alpha, 1)}^2$

### 3.3.3 Odds Ratio

*Odds* adalah cara penyajian probabilitas, yang menjelaskan probabilitas bahwa kejadian tersebut akan terjadi dibagi dengan probabilitas bahwa kejadian itu tidak akan terjadi. *Odds* adalah rasio probabilitas sukses ( $\pi$ ) terhadap probabilitas gagal ( $1 - \pi$ ).

$$odds = \frac{\pi}{1-\pi} \quad (3.16)$$

Ketika odds bernilai satu, berarti probabilitas sukses sama dengan probabilitas gagal, kemudian jika nilai odds bernilai kurang dari satu berarti probabilitas sukses lebih kecil daripada probabilitas gagal. Demikian juga sebaliknya jika nilai odds lebih dari satu berarti probabilitas sukses lebih besar dari pada probabilitas gagal.

## 3.4 Air Susu Ibu (ASI)

### 3.4.1 Pengertian ASI

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sejenis emulsi lemak di dalam protein dan garam – garam organik yang dikeluarkan kelenjar mammae ibu untuk asupan utama sang bayi (Soetjiningsih, 2007). ASI merupakan makanan ideal yang tiada bandingnya untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi karena mengandung *nutrient* yang dibutuhkan untuk membangun dan penyedia energi, pengaruh biologis dan emosional antara ibu dan bayi, serta meningkatkan sistem kekebalan pada bayi (Hanson, 2003).

### 3.4.2 ASI Eksklusif dan Manfaatnya

ASI Eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan tanpa tambahan makanan atau minuman lain termasuk air putih, kecuali obat, vitamin, dan mineral (Persatuan Perinatologi Indonesia, 2009). UNICEF dan WHO merekomendasikan sebaiknya

anak hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan. Makanan padat seharusnya diberikan sesudah anak berumur 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun. Pada tahun 2003, pemerintah mengubah rekomendasi lamanya pemberian ASI eksklusif dari 4 bulan menjadi 6 bulan (Infodatin, 2014).

Manfaat pemberian ASI secara eksklusif antara lain :

1) ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh

Secara alamiah bayi baru lahir mendapat imunoglobulin dari ibunya melalui plasenta, tetapi kadar tersebut menurun dengan segera setelah kelahiran. Badan bayi dengan alamiah akan memproduksi imunoglobulin secara cukup saat mencapai usia sekitar 4 bulan. Pada saat kadar imunoglobulin dari ibu menurun dan yang dibentuk oleh bayi belum mencukupi, terjadilah suatu kesenjangan imunoglobulin. Kesenjangan ini dapat diatasi dengan pemberian ASI. ASI merupakan cairan yang mengandung antibodi sehingga menjadi pelindung untuk terpaparnya penyakit infeksi bakteri, virus dan mikroorganisme lainnya (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008).

2) ASI merupakan nutrisi yang terbaik

ASI adalah makanan yang paling sempurna baik kualitas maupun kuantitas ASI merupakan sumber gizi yang ideal dengan komposisi yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Dengan melaksanakan tata cara menyusui dengan tepat dan benar, produksi ASI sudah cukup menjadi makanan tunggal untuk bayi hingga usia 6 bulan. Setelah bayi berusia 6 bulan harus mulai diberi makanan pendamping atau tambahan tetapi ASI bisa diteruskan hingga 2 tahun atau lebih (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008).

3) ASI eksklusif meningkatkan jalinan kasih sayang

Bayi yang sering dalam dekapan ibu karena menyusu akan merasakan kasih sayang dari ibunya. Ia juga akan merasa nyaman dan tentram karena masih dapat mendengar detak jantung ibu yang telah ia kenal sejak dalam kandungan. Perasaan disayangi dan terlindungi inilah yang akan menjadi dasar spiritual dan membentuk kepribadian percaya diri yang baik serta perkembangan emosi bayi (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008).

#### 4) ASI eksklusif mengembangkan kecerdasan

Perkembangan kecerdasan otak anak sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan otak. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan otak adalah nutrisi yang diterima oleh bayi saat pertumbuhan otak, terutama saat pertumbuhan otak berlangsung dengan cepat. ASI merupakan nutrisi ideal dengan komposisi yang tepat sesuai kebutuhan bayi serta mengandung berbagai nutrisi khususnya nutrisi yang diperlukan bagi pertumbuhan optimal. ASI mengandung zat *lactoferrin* yang mengikat ASI, sehingga selama di usus tidak ada zat besi yang hilang (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008).



## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Arikunto (2002) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan ibu dengan bayi yang berusia 0 – 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif yang berada di wilayah kerja Borobudur. Sedangkan sampelnya yaitu ibu dengan bayi yang berusia 0 – 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif pada bulan November– Desember 2017, dan didapatkan ada sebanyak 178.

#### 4.2 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini merupakan metode dengan data sekunder yang bersumber dari rekam medis Puskesmas Borobudur tahun 2017.

#### 4.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, himpunan data yang digunakan adalah data pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan di Puskesmas Borobudur tahun 2017. Dimana variabel yang digunakan antara lain meliputi variabel dependen dan variabel independen. Berikut merupakan daftar variabel penelitian dapat dilihat pada **tabel 4.1**.

**Tabel 4.1** Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Variabel	Pengerian	Kategori
1.	Dependen	ASI Eksklusif	Air susu ibu yang diberikan tanpa tambahan makanan atau minuman lain termasuk air putih, kecuali obat, vitamin, dan mineral yang diberikan dari 0 sampai 6 bulan	0 = tidak 1 = ya



2.	Independen	Jenis Kelamin	Pembedaan gender pada manusia yaitu laki – laki dan perempuan	0 = Laki – laki 1 = Perempuan
3.	Independen	Pendidikan Ibu	derajat tertinggi jenjang pendidikan yang diselesaikan ibu berdasar ijazah yang diterima dari sekolah formal terakhir dengan sertifikat kelulusan	0 = Rendah (Tidak sekolah, SD, SMP) 1 = Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)
4.	Independen	Pendidikan Ayah	derajat tertinggi jenjang pendidikan yang diselesaikan ibu berdasar ijazah yang diterima dari sekolah formal terakhir dengan sertifikat kelulusan	0 = Rendah (Tidak sekolah, SD, SMP) 1 = Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)
5.	Independen	Status Pekerjaan Ibu	aktivitas atau kegiatan yang dilakukan ibu sehingga memperoleh penghasilan	0 = Tidak bekerja 1 = Bekerja
6.	Independen	Status Pekerjaan Ayah	aktivitas atau kegiatan yang dilakukan ayah sehingga memperoleh penghasilan	0 = Tidak bekerja 1 = Bekerja
7.	Independen	Penghasilan Orangtua	Jumlah pendapatan yang diperoleh suami istri setiap bulannya, digolongkan berdasarkan dengan Upah Minimum Regional di Kabupaten Magelang sebesar Rp. 1.570.000	0 = <1.570.000 1 = >1.570.000

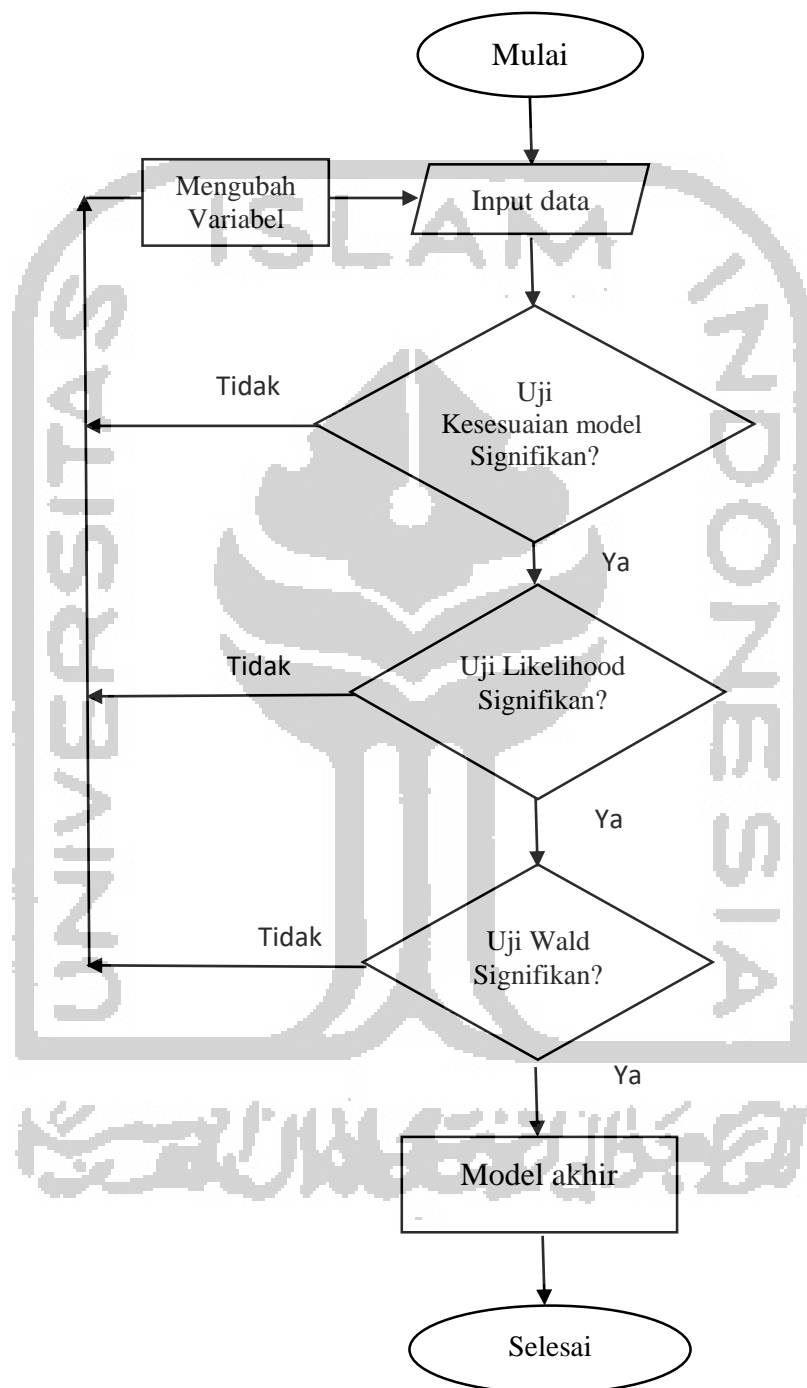
#### 4.4 Alat dan Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Logistik Biner. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak atau *software* SPSS16. Adapun tahapan dalam melakukan analisis Regresi Logistik Biner adalah sebagai berikut

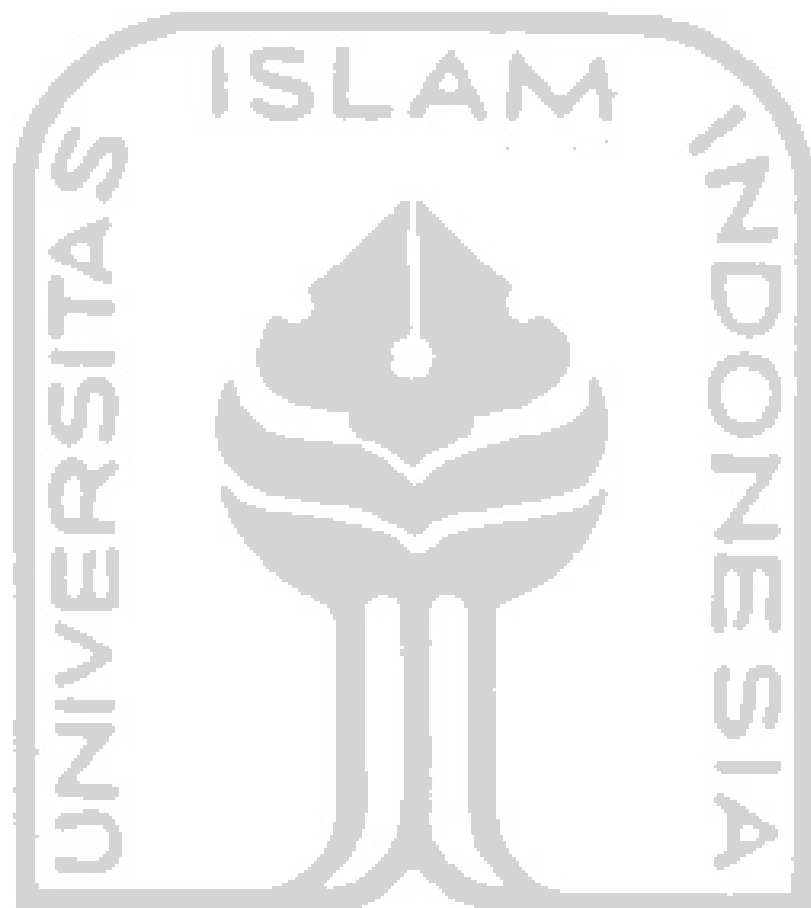
1. Menginput data dengan pembangkitan menggunakan *software* SPSS
2. Menguji kesesuaian model menggunakan Uji *Hosmer and Lemeshow*
3. Melakukan pengujian data menggunakan Uji *Likelihood*
4. Melakukan pengujian data menggunakan Uji *Wald*
5. Menghitung tingkat akurasi dari model Regresi Logistik Biner.



Dari tahapan diatas, berikut ini gambaran flow chart untuk melihat tahap - tahap analisis data dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1** Diagram Alir Penelitian



جامعة الإسلام في إندونيسيا

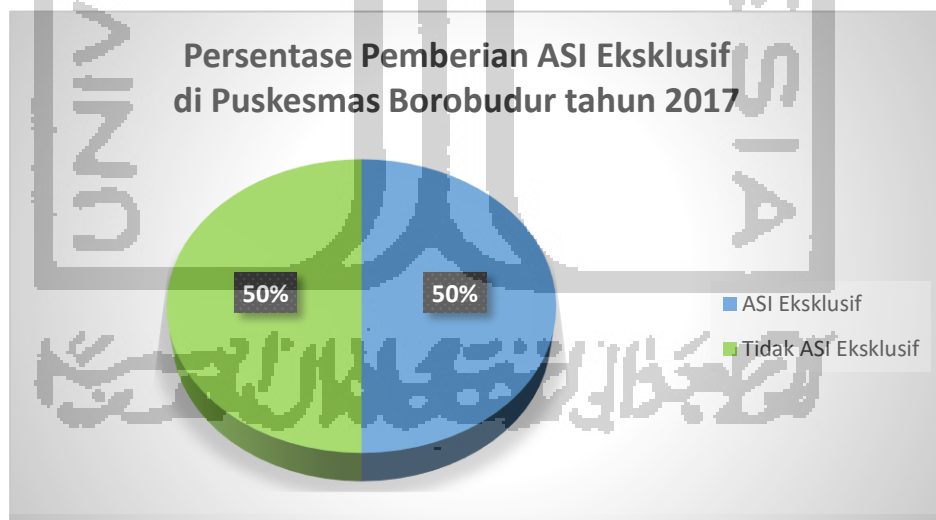
## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu meliputi gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum jumlah pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Borobudur tahun 2017 dan variabel-variabel prediktor yang diduga mempengaruhinya, analisis regresi Logistik Biner untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017.

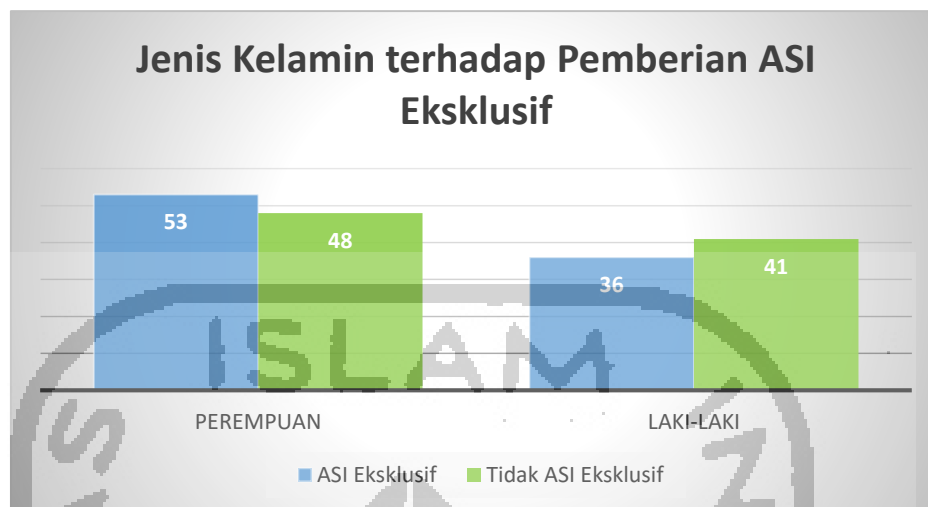
#### 5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan untuk melihat gambaran umum pada data yang digunakan adalah data pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Borobudur tahun 2017. Berikut ini merupakan persentase pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017, dapat dilihat pada gambar 5.1 dibawah ini.



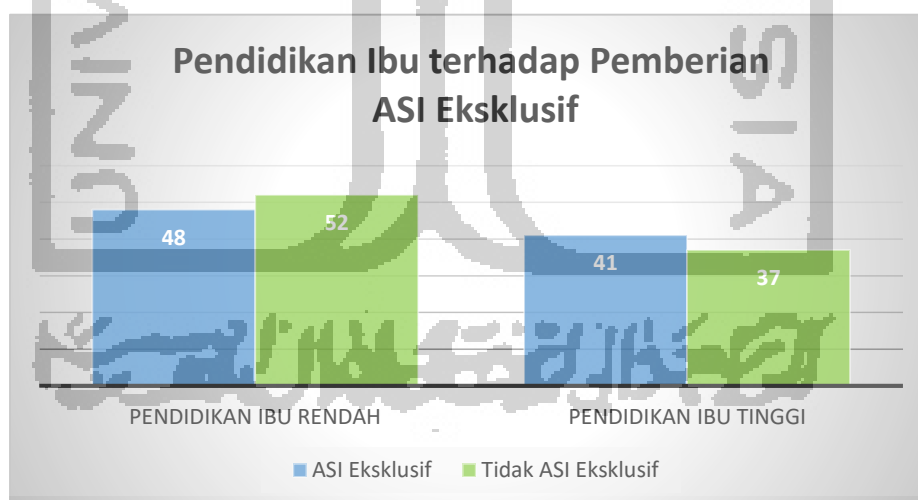
**Gambar 5.1** Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017

Berdasarkan **gambar 5.1** diatas, dapat diketahui bahwa persentase antara jenis kelamin bayi laki-laki dan bayi perempuan yang diberi ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif adalah sama, yaitu masing – masing sebanyak 89 bayi.



**Gambar 5.2** Jenis Kelamin Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

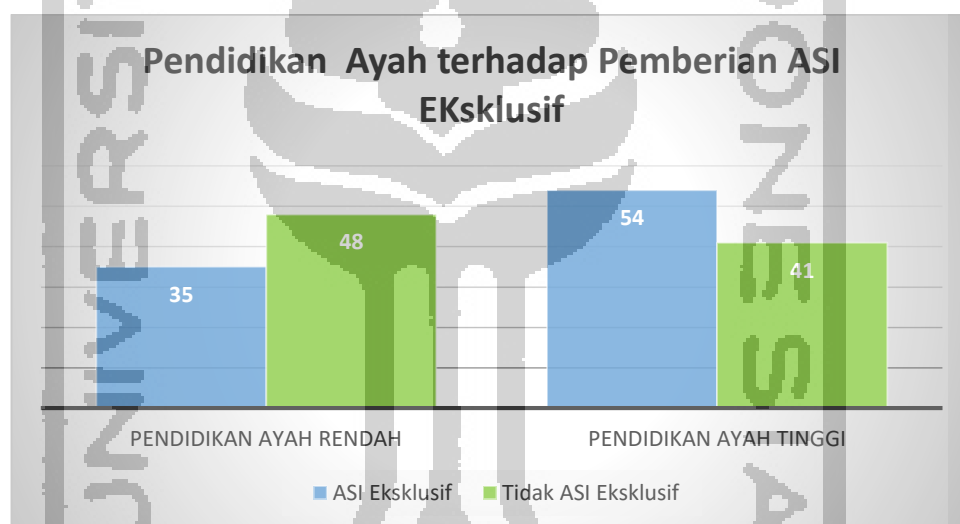
Berdasarkan **gambar 5.2** dapat dilihat bahwa jumlah bayi yang paling banyak adalah bayi perempuan. Dan jumlah untuk pemberian ASI Eksklusif yang paling banyak adalah pada bayi perempuan sebesar 53 bayi. Sedangkan untuk bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif berjenis kelamin perempuan sebesar 48 bayi. Bayi laki-laki yang mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 41. Sedangkan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 36.



**Gambar 5.3** Pendidikan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif

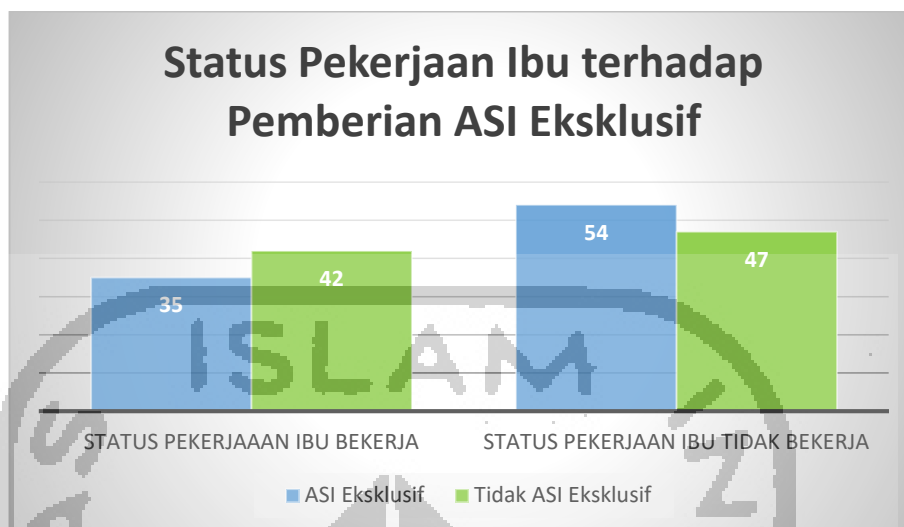
Berdasarkan **gambar 5.3** diatas tingkat pendidikan ibu dikategorikan menjadi dua yaitu status pendidikan tinggi dan status pendidikan rendah. Status pendidikan tinggi yaitu ibu dengan pendidikan SMA, dan perguruan tinggi. Sedangkan status pendidikan rendah yaitu ibu dengan pendidikan tidak sekolah,

SD, dan SMP. Pada **gambar 5.3** menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif paling banyak adalah bayi dengan ibu berpendidikan tinggi sebesar 48, sedangkan sisanya sebesar 41 yaitu ibu berpendidikan rendah. Sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif paling banyak adalah ibu dengan pendidikan tinggi sebesar 52. Sedangkan sisanya adalah ibu yang berpendidikan rendah sebesar 37. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya informasi terhadap pentingnya memberikan ASI Eksklusif pada bayi. Pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemberian ASI Eksklusif masih kurang, atau ibu sama sekali tidak memahami pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Dari hal ini diharapkan praktisi kesehatan membantu memberikan pengertian pentingnya pemberian ASI Eksklusif bagi tumbuh kembang bayi.



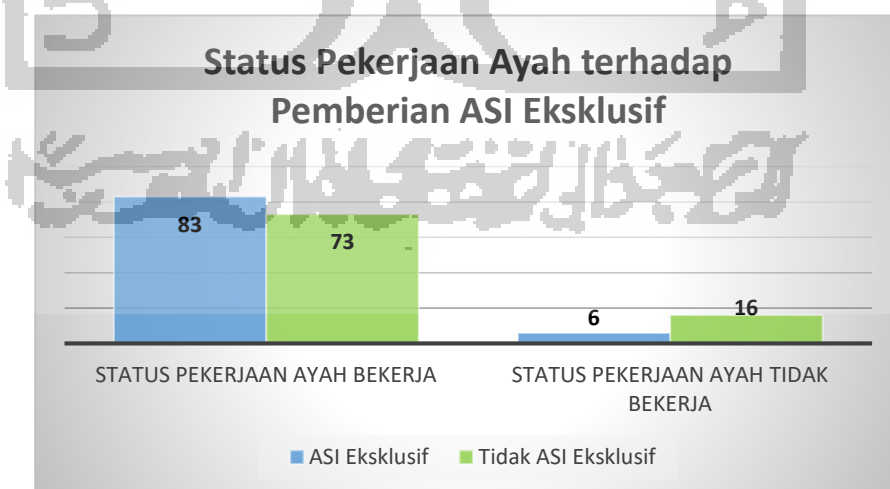
**Gambar 5.4** Pendidikan Ayah terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan **gambar 5.4** diatas, yang dimaksud dengan status pendidikan ayah tinggi merupakan ayah dengan lulusan SMA dan perguruan tinggi, sedangkan status pendidikan rendah adalah ayah dengan lulusan SD dan SMP. Dilihat dari **gambar 5.4** dapat dijelaskan bahwa pemberian ASI Eksklusif paling banyak adalah bayi dengan status ayah berpendidikan rendah, yaitu sebanyak 54. Sedangkan sisanya adalah 35. Dan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif paling banyak adalah bayi dengan ayah yang mempunyai status pendidikan rendah (SD dan SMP) sebesar 52 dan sisanya sebesar 37 bayi dengan ayah pendidikan tinggi.



**Gambar 5.5** Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif

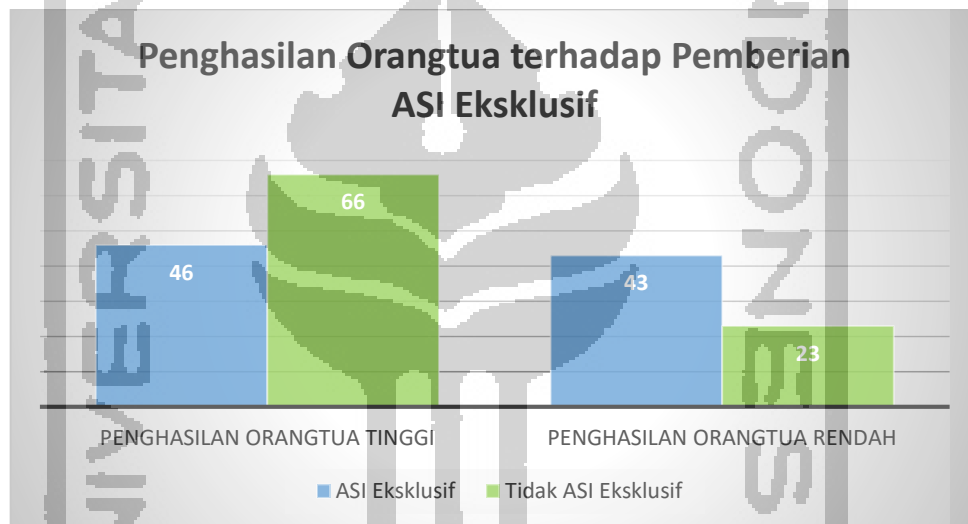
Berdasarkan **gambar 5.5** Status pekerjaan ibu berdasarkan pemberian ASI Eksklusif dibedakan menjadi dua, yaitu ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Pemberian ASI Eksklusif paling banyak berdasarkan status pekerjaan ibu bekerja yaitu sebanyak 54. Hal ini dikarenakan ibu yang tidak bekerja atau berprofesi sebagai ibu rumah tangga dapat fokus mengurus bayinya, termasuk memberikan ASI Eksklusif. Sedangkan ibu dengan status bekerja dan tidak memberikan ASI secara Eksklusif sebesar 42. Hal ini bisa saja dikarenakan terbatasnya waktu untuk menyusui bayinya, dan bisa saja dikarenakan tidak adanya ruangan laktasi di tempat ibu bekerja.



**Gambar 5.6** Status Pekerjaan ayah terhadap Pemberian ASI Eksklusif



Berdasarkan **gambar 5.6** Status pekerjaan ayah dibedakan menjadi dua, yaitu bekerja dan tidak bekerja. Pada **gambar 5.6** Jumlah pemberian ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif terhadap status pekerjaan ayah sama-sama mempunyai jumlah yang tinggi, yaitu 83 untuk ASI Eksklusif dan 73 untuk tidak ASI Eksklusif. Sedangkan jumlah pemberian ASI Eksklusif pada bayi terhadap ayah yang tidak bekerja sebanyak 6. Dan untuk tidak ASI Eksklusif sebesar 16. Hal ini dikarenakan rata-rata status pekerjaan ayah di wilayah Borobudur adalah bekerja. Untuk status tidak bekerja bisa juga dikarenakan beberapa faktor antara lain ayah meninggal, masih sekolah, sedang sakit, atau terkena PHK.



**Gambar 5.7** Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur terhadap Penghasilan Orangtua

Berdasarkan **gambar 5.7** penghasilan orangtua dibedakan menjadi 2, yaitu penghasilan orangtua tinggi dan penghasilan orangtua rendah. Yang dimaksud dengan penghasilan orangtua tinggi yaitu penghasilan diatas upah minimum kerja Kabupaten Magelang yaitu sebesar Rp. 1.570.000. Sedangkan penghasilan orangtua rendah yaitu penghasilan dibawah upah minimum kerja Kabupaten Magelang. Berdasarkan **gambar 5.7** bayi yang diberikan ASI Eksklusif paling besar yaitu pada bayi dengan orangtua berpenghasilan tinggi dengan jumlah 46. Sedangkan sisanya yaitu bayi dengan penghasilan orangtua rendah sebesar 43. Bayi tidak ASI Eksklusif paling besar yaitu pada bayi dengan penghasilan orangtua tinggi sebesar 66, dan sisanya sebesar 23 dengan orangtua berpenghasilan rendah. Hal ini

bisa dikarenakan orangtua memiliki penghasilan tinggi, tetapi memilih untuk memberikan susu formula pada bayi, dari pada memberikan ASI. Faktor keuangan sangat berpengaruh pada pemberian ASI Eksklusif pada bayi, termasuk penghasilan dari kedua orangtua.

## 5.2 Analisis Regresi Logistik Biner

Analisis regresi logistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variable respon yang berupa data dikotomik/biner dengan variabel bebas yang berupa data berskala interval dan atau kategorik (Hosmer dan Lemeshow, 1989). Data yang digunakan merupakan data Pemberian ASI Eksklusif Bayi di Puskesmas Borobudur. Dari data tersebut akan dilakukan pengujian untuk mendapatkan suatu model, serta mengetahui peluang pemberian ASI Eksklusif berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi serta menghasilkan klasifikasi dari regresi logistik biner.

### 5.2.1 Pengujian Signifikansi Terhadap Parameter

#### 5.2.1.1 Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model atau uji goodness of fit digunakan untuk melihat ketepatan model yang digunakan. Uji goodness of fit dapat dilihat dari nilai *Hosmer* dan *Lemeshow test*. Nilai *Hosmer* dan *Lemeshow test* digunakan untuk melihat apakah data empiris cocok atau tidak dengan model.

**Tabel 5.1** Uji Kecocokan Model

$\chi^2$	DF	Significant
4,345	6	0,630

Berdasarkan **tabel 5.1** dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis

$H_0 : \hat{\pi} = y_i$  (model sesuai, atau tidak ada perbedaan nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan prediksi model)

$H_1 : \hat{\pi} \neq y_i$  (model tidak sesuai, atau ada perbedaan nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan prediksi model)

## 2. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

## 3. Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $p\text{-value} < \alpha$

## 4. Statistik Uji

$$p\text{-value} = 0,630$$

## 5. Keputusan

$p\text{-value}$  (0,630)  $>$   $\alpha$  (0,05) maka gagal tolak  $H_0$

## 6. Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95% dengan data yang ada menunjukkan bahwa data empiris cocok dengan model yang didapat, dengan kata lain model sesuai dengan data.

### 5.2.1.2 Uji Likelihood

Dalam pengujian model logistic dilakukan pengujian model secara keseluruhan dengan Uji G (metode likelihood). Statistik uji G menyebar menurut sebaran Chi Square ( $\chi^2$ ).

**Tabel 5.2** Uji G (Overall)

$\chi^2$	DF	Significant
28,579	4	0,000

Berdasarkan **tabel 5.2** dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

## 1. Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_i = 0$  (Secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya)

$H_1 : \text{Minimal ada satu } \beta_i \neq 0$  (Minimal ada satu variabel bebas yang terpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat)

## 2. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

## 3. Daerah Kritis

*Likelihood* :  $G > \chi^2_{(\alpha,df)}$  tolak  $H_0$

*Omnibus* :  $p\text{-value} < 0,05$  tolak  $H_0$

4. Statistik Uji

*Likelihood* :  $28,579 > 9,488$  (tabel)

*Omnibus* :  $0,000 < 0,05$

5. Keputusan

Dari hasil statistik uji diperoleh hasil *Likelihood* :  $28,579 > 9,488$  dan *Omnibus* :  $0,000 < 0,05$  maka diperoleh keputusannya tolak  $H_0$ .

6. Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95% dengan data yang ada dapat disimpulkan minimal ada satu variabel yang signifikan mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen (Pemberian ASI Eksklusif) terhadap bayi usia 0 – 6 bulan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 5.2.1.3 Uji Parsial (*Wald*)

Dalam analisis regresi logistik, pengujian secara parsial menggunakan uji wald. Berikut ini merupakan variabel yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif (Dilihat dari tabel 5.2)

1. Hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$  ,  $i=1,2,3,4$  (Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait )

$H_1 : \beta_i \neq 0$  ,  $i=1,2,3,4$  (terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait)

2. Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

3. Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

4. Statistik Uji

a. Pendidikan Ibu

$$P\text{-value} = 0,044$$

b. Pendidikan Ayah

$$P\text{-value} = 0,030$$

c. Status Pekerjaan Ayah

$$P\text{-value} = 0,005$$

d. Penghasilan Orangtua

$$P\text{-value} = 0,000$$

5. Keputusan

**Tabel 5.3** Uji Parsial (Wald)

Variabel	<i>p-value</i>	Tanda	$\alpha$	Keputusan
Pendidikan Ibu	0,044	<	0,05	Tolak $H_0$
Pendidikan Ayah	0,030	<	0,05	Tolak $H_0$
Status Pekerjaan Ayah	0,005	<	0,05	Tolak $H_0$
Penghasilan Orangtua	0,000	<	0,05	Tolak $H_0$

6. Kesimpulan

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Pendidikan Ibu, Pendidikan Ayah, Status Pekerjaan Ayah, dan Penghasilan Orangtua.

### 5.2.2 Model Regresi Logistik Biner

Dari hasil uji wald (uji parsial) dapat dinyatakan bahwa semua variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Maka dapat dinyatakan dengan persamaan regresi logistik, sebagai berikut:

$$L_n \left( \frac{p}{1-p} \right) = 0,345 - 0,725 \text{ pendidikan ibu} - 0,794 \text{ pendidikan ayah} - 1,626 \text{ status pekerjaan ayah} + 1,711 \text{ penghasilan orangtua}$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik tersebut, maka diketahui variabel pendidikan ibu, pendidikan ayah, dan status pekerjaan ayah mempunyai pengaruh negative terhadap pemberian ASI Eksklusif. Sedangkan penghasilan orangtua

memiliki pengaruh positif terhadap kejadian pemberian ASI Eksklusif. Hasil persamaan regresi logistik kemudian dieksponekan untuk mengetahui kecocokan dengan nilai pemberian ASI Eksklusif yaitu 1 (ASI Eksklusif) dan 0 (Tidak ASI Eksklusif)

Peluang kejadian terjadinya pemberian ASI Eksklusif dapat dihitung menggunakan persamaan berikut :

$$\pi(x) = \frac{\exp(0,345 - 0,725 \text{ pendidikan ibu} - 0,794 \text{ pendidikan ayah} - 1,626 \text{ status pekerjaan ayah} + 1,711 \text{ penghasilan orangtua})}{1 + \exp(0,345 - 0,725 \text{ pendidikan ibu} - 0,794 \text{ pendidikan ayah} - 1,626 \text{ status pekerjaan ayah} + 1,711 \text{ penghasilan orangtua})}$$

Dari model logistik diatas, dapat dijelaskan jika penghasilan orangtua berpengaruh positif terhadap model, sedangkan pendidikan ibu, pendidikan ayah, status pekerjaan ayah berpengaruh negatif terhadap model.

**Tabel 5.4** Tabel *Classification Plot*

Observasi	Prediksi		Persentase Ketepatan
	Tidak	Ya	
ASI Eksklusif			
Tidak	55	34	61.8
Ya	28	61	68.5
Persentase Keseluruhan			65.2

Dari *Classification Plot* dapat dilihat bahwa terjadi penurunan persentase ketepatan, namun masih dalam angka 60 persen. Dan model sebelumnya hanya penghasilan orangtua yang mempunyai nilai positif atau berpengaruh positif terhadap model, sedangkan variabel yang signifikan lainnya bernilai negatif.

Dari persamaan model regresi logistik diatas, maka peneliti dapat menghitung peluang kejadian pemberian ASI Eksklusif serta nilai *odds ratio*. Berikut ini dapat dilihat nilai *odds ratio* pada **tabel 5.5**

#### 5.2.4. Odds Ratio

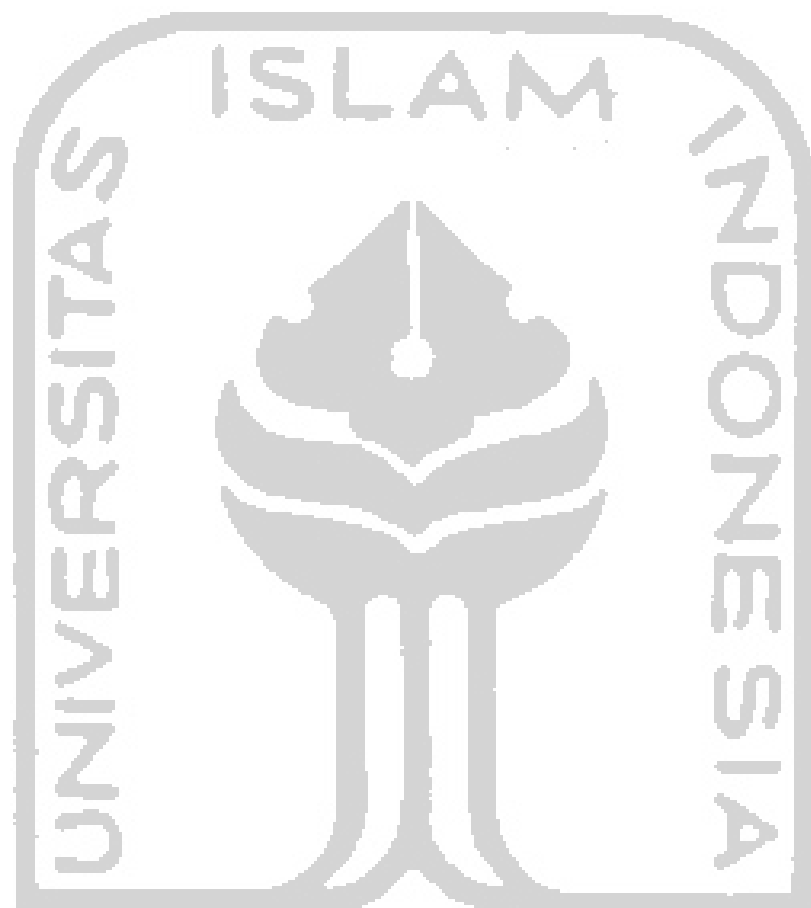
Odds adalah cara penyajian probabilitas yang menjelaskan probabilitas bahwa kejadian tersebut akan terjadi jika dibagi dengan probabilitas bahwa kejadian itu tidak akan terjadi, Nugraha (2013). Dengan kata lain Odds adalah rasio propabilitas sukses ( $\pi$ ) terhadap propabilitas gagal ( $1 - \pi$ ).

**Tabel 5.5 Odds Ratio**

Variabel	Exp (B)
Pendidikan Ibu	0,484
Pendidikan Ayah	0,452
Status Pekerjaan Ayah	0,197
Penghasilan Orangtua	5,535

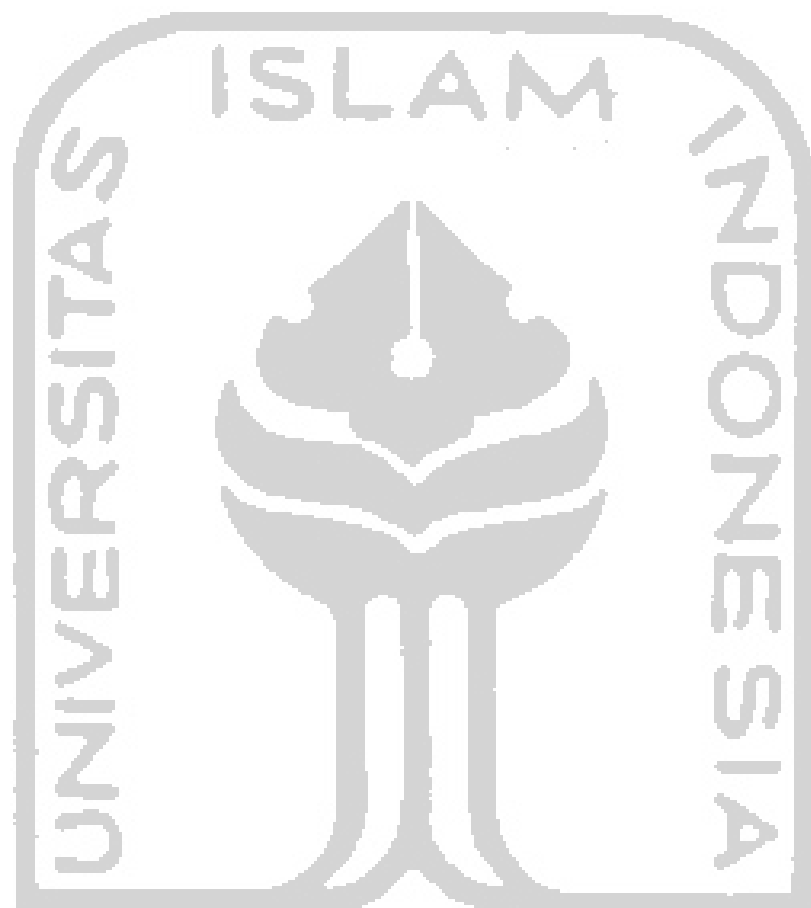
Berdasarkan tabel 5.6 Diatas dapat diketahui bahwa nilai *odds ratio* didapatkan dari nilai eksponensial (B). Berikut ini akan dijelaskan nilai *odds ratio* berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur tahun 2017.

1. Variabel Pendidikan Ibu (tinggi) diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,484. Angka tersebut menjelaskan bahwa peluang pengaruh variabel pendidikan ibu (tinggi) terhadap pemberian ASI Eksklusif adalah 0,484 kali dibandingkan ibu dengan pendidikan rendah.
2. Variabel Pendidikan Ayah (tinggi) diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,452. Angka tersebut menjelaskan jika pengaruh variabel pendidikan ayah (tinggi) adalah 0,452 kali daripada ayah dengan pendidikan rendah.
3. Variabel Status Pekerjaan Ayah (bekerja) diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,197. Angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh status pekerjaan ayah bekerja sebesar 0,197 kali dibanding ayah dengan status pekerjaan tidak bekerja.
4. Variabel Penghasilan orangtua (tinggi) atau diatas Rp.1.570.000 diketahui nilai *odds ratio* sebesar 5,535. Angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh variabel penghasilan orangtua tinggi (diatas Rp.1.570.000) sebesar 5,535 kali dibanding dengan orangtua dengan penghasilan rendah (dibawah Rp.1.570.000).



جامعة الإسلام في إندونيسيا





جامعة الإسلام في إندونيسيا

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Diketahui bahwa presentase bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif sebesar 50%. Dari gambaran tersebut dapat diketahui bahwa bayi perempuan lebih besar diberikan ASI eksklusif dibandingkan bayi laki-laki. Ibu dengan pendidikan rendah atau ibu dengan pendidikan tidak bersekolah, lulusan SD, atau SMP ternyata lebih banyak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan ibu dengan pendidikan SMA atau Perguruan tinggi. Berbanding terbalik dengan pendidikan ibu, pendidikan ayah yang tinggi atau SMA dan Perguruan Tinggi ternyata memiliki bayi yang lebih banyak diberikan ASI Eksklusif daripada bayi dengan ayah berpendidikan rendah. Status ibu tidak bekerja atau mempunyai profesi sebagai ibu rumah tangga ternyata lebih banyak memberikan ASI Eksklusif daripada ibu yang bekerja. Bayi dengan ayah yang mempunyai pekerjaan lebih banyak memberikan ASI Eksklusif daripada ayah yang tidak bekerja. Penghasilan orangtua yang tinggi atau lebih dari umr (Rp.1.570.000) ternyata lebih banyak memberikan ASI Eksklusif pada bayi mereka dibanding dengan bayi dengan orangtua berpenghasilan rendah.
2. Berdasarkan Analisis Regresi Logistik Biner, didapatkan model regresi logistik, dimana variabel yang signifikan dan bernilai positif adalah penghasilan orangtua. Sedangkan untuk variabel lainnya bernilai negative terhadap model. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif antara lain Pendidikan Ibu (tinggi, yaitu SMA atau Perguruan Tinggi), Pendidikan Ayah (tinggi, yaitu SMA atau Perguruan Tinggi) , Status Pekerjaan Ayah (bekerja), dan Penghasilan Orangtua (tinggi, atau lebih dari Rp.1.570.000).

Dimana dapat dijelaskan bahwa ketika bayi dengan ibu yang mempunyai pendidikan SMA atau perguruan tinggi cenderung memberikan ASI Eksklusif sebesar 0,484 kali lebih besar dibanding ibu dengan pendidikan tidak bersekolah, lulusan SD, ataupun SMP. Ketika bayi dengan ayah yang memiliki pendidikan tinggi (SMA atau perguruan tinggi) cenderung untuk diberi ASI Eksklusif sebesar 0,452 kali lebih besar daripada bayi dengan ayah berpendidikan tidak bersekolah, lulusan SD atau SMP. Bayi dengan ayah yang mempunyai pekerjaan / nekerja cenderung untuk diberikan ASI Eksklusif sebesar 0,197 kali lebih besar dibandingkan bayi dengan ayah yang tidak bekerja. Ketika bayi dengan latar belakang penghasilan orang tua tinggi atau lebih dari umk maka cenderung diberikan ASI Eksklusif sebesar 5,535 kali lebih besar daripada bayi dengan penghasilan orangtua rendah, atau kurang dari umk.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang diperoleh, setelah dilakukan analisis data sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan variabel independen dalam memprediksi pemberian ASI Eksklusif, karena persentase ketepatan observasi dan prediksi masih rendah, yaitu 65 persen.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu, dan ibu termotivasi memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya dan selalu menstimulasi anaknya secara dini.
3. Diharapkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif sehingga termotivasi untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Borobudur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Rahmalia (2018) *Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif di BPM Palembang*.  
Jurnal Kesehatan, Volume 9, Nomor 2, 2 Agustus 2018, Halaman 330-334
- Ahdika, Atina. 2015. *Regresi Logistik Biner*. Dikases pada tanggal 2 September 2019  
pukul 19.00 WIB dari [http://atinaahdika.com/wp-content/uploads/2015/09/  
REGRESI-LOGISTIK-BINER.pdf](http://atinaahdika.com/wp-content/uploads/2015/09/REGRESI-LOGISTIK-BINER.pdf) .
- Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT.  
Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik  
Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan  
Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Pelaksanaan  
Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat  
Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik  
Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Magelang  
Tahun 2014*. Magelang : Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Magelang  
Tahun 2015*. Magelang : Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang.
- Hosmer, David W. and Stanley Lemeshow. (2000). *Applied Logistik Regression (2nd  
ed)*, Jakarta. John Wiley & Sons, New York.
- Hossain dkk. 2018. *Exclusive Breastfeeding Practice During First Six Month of an  
Infants Life in Bangladesh : A Country Based Cross-Sectional Study*.  
Jurnal Biomedical Central Pediatrics. 18:93.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Cabang DKI Jakarta. 2008. *Bedah ASI  
Kajiandari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

- Kementrian Kesehatan. 2014. *Infodatin : Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Nasution, Selvi. 2016. *Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus tahun 2014*. Jurnal Kesehatan Andalas, 2016, 5(3).
- Nugraha, Jaka. (2013). *Pengantar Analiis Data Ketegorik*. Sleman : CV BUDI UTAMA.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Rumaenda, Wella. (2016). *Perbandingan Klasifikasi Penyakit Hipertensi Menggunakan Regresi Logistik Biner Dan Algoritma C4.5*. Jurnal Gaussian, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016, Halaman 299-309.
- Soeparmanto, Parman. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Bayi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pelayanan dan Teknologi Kesehatan. Surabaya.
- Soetjiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Surabaya : EGC.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susilowati, Rian (2016). *Regresi Logistik Biner untuk Menganalisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Skripsi. Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.

## Lampiran 2 Output Regresi Logistik Biner

### Logistic Regression

		Notes
Output Created		20-Sep-2019 12:17:27
Comments		
Input	Data	D:\##DATA\SKRIPSI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	178
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES ASI_eksklusif /METHOD=ENTER Jenis_kelamin Pendidikan_ibu Pendidikan_ayah Status_pekerjaan_ibu Status_pekerjaan_ayah Penghasilan_orangtua /CONTRAST (Penghasilan_orangtua)=Indicator /CONTRAST (Status_pekerjaan_ibu)=Indicator /CONTRAST (Jenis_kelamin)=Indicator /CONTRAST (Pendidikan_ibu)=Indicator /CONTRAST (Status_pekerjaan_ayah)=Indicator /CONTRAST (Pendidikan_ayah)=Indicator /CLASSPLOT /PRINT=GOODFIT CORR ITER(1) CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.049

[DataSet1] D:\##DATA\SKRIPSI.sav

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	178	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	178	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		178	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak ASI eksklusif	0
ASI Eksklusif	1

### Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding
			(1)
Penghasilan_orangtua	<= Rp.1.570.000	66	1.000
	> Rp. 1.570.000	112	.000
Pendidikan_ibu	Rendah	100	1.000
	Tinggi	78	.000
Pendidikan_ayah	Rendah	85	1.000
	Tinggi	93	.000
Status_pekerjaan_ibu	Tidak bekerja	101	1.000
	Bekerja	77	.000
Status_pekerjaan_ayah	Tidak bekerja	22	1.000
	Bekerja	156	.000
Jenis_kelamin	Laki-laki	77	1.000
	Perempuan	101	.000

### Block 0: Beginning Block

#### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	246.760	.000

- a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 246.760  
 c. Estimation terminated at iteration number 1 because parameter estimates changed by less than .001.

#### Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed		Predicted		
		ASI_eksklusif		Percentage Correct
		Tidak ASI eksklusif	ASI Eksklusif	
Step 0	ASI_eksklusif	0	89	.0
	Tidak ASI eksklusif	0	89	100.0
Overall Percentage				50.0

- a. Constant is included in the model.  
 b. The cut value is .500

#### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.000	.150	.000	1	1.000	1.000

**Variables not in the Equation**

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jenis_kelamin(1)	.572	1	.449
		Pendidikan_ibu(1)	.365	1	.546
		Pendidikan_ayah(1)	2.725	1	.099
		Status_pekerjaan_ibu(1)	1.122	1	.290
		Status_pekerjaan_ayah(1)	5.186	1	.023
		Penghasilan_orangtua(1)	9.632	1	.002
		Overall Statistics	26.953	6	.000

**Block 1: Method = Enter**

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	Jenis_kelamin (1)	Pendidikan_ibu(1)	Pendidikan_ayah(1)	Status_Pekerjaan_ibu(1)	Status_pekerjaan_ayah(1)	Penghasilan_orangtua(1)
Step 1	218.178	.440	-.060	-.596	-.675	-.247	-1.492	1.530
2	217.638	.495	-.079	-.675	-.791	-.262	-1.762	1.758
3	217.636	.497	-.080	-.679	-.798	-.263	-1.780	1.771
4	217.636	.497	-.080	-.679	-.798	-.263	-1.780	1.771

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 246.760

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	29.124	6	.000
	Block	29.124	6	.000
	Model	29.124	6	.000

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	217.636 <sup>a</sup>	.151	.201

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.466	7	.293



**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

	ASI_eksklusif = Tidak ASI eksklusif		ASI_eksklusif = ASI Eksklusif		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1 1	13	12.649	2	2.351	15
2	13	12.983	4	4.017	17
3	15	12.296	4	6.704	19
4	8	10.148	9	6.852	17
5	7	11.118	14	9.882	21
6	8	8.434	12	11.566	20
7	13	9.570	12	15.430	25
8	7	6.097	10	10.903	17
9	5	5.706	22	21.294	27

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Predicted			Percentage Correct
	ASI_eksklusif		Percentage Correct	
	Tidak ASI eksklusif	ASI Eksklusif		
Step 1 ASI_eksklusif	Tidak ASI eksklusif	55	34	61.8
	ASI Eksklusif	28	61	68.5
Overall Percentage				65.2

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> Jenis_kelamin(1)	-.080	.333	.058	1	.810	.923	.480	1.774
Pendidikan_ibu(1)	-.679	.365	3.459	1	.063	.507	.248	1.037
Pendidikan_ayah(1)	-.798	.365	4.778	1	.029	.450	.220	.921
Status_pekerjaan_ibu(1)	-.263	.374	.494	1	.482	.769	.370	1.600
Status_pekerjaan_ayah(1)	-1.780	.638	7.774	1	.005	.169	.048	.589
Penghasilan_orangtua(1)	1.771	.412	18.442	1	.000	5.878	2.619	13.193
Constant	.497	.353	1.980	1	.159	1.644		

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis\_kelamin, Pendidikan\_ibu, Pendidikan\_ayah, Status\_pekerjaan\_ibu, Status\_pekerjaan\_ayah, Penghasilan\_orangtua.

Correlation Matrix

	Constant	Jenis_Kelamin (1)	Pendidikan_Ibu (1)	Pendidikan_ayah(1)	Status_pekerjaan_ibu (1)	Status_Pekerjaan_ayah(1)	Penghasilan_orangtua (1)
Step Constant 1	1.000	-.342	-.339	-.268	-.514	-.321	.091
Jenis_kelamin(1)	-.342	1.000	-.097	-.008	.028	-.112	-.007
Pendidikan_ibu(1)	-.339	-.097	1.000	-.101	-.139	.227	-.258
Pendidikan_ayah(1)	-.268	-.008	-.101	1.000	.025	-.092	-.350
Status_pekerjaan_ibu(1)	-.514	.028	-.139	.025	1.000	.388	-.221
Status_pekerjaan_ayah(1)	-.321	-.112	.227	-.092	.388	1.000	-.323
Penghasilan_orangtua(1)	.091	-.007	-.258	-.350	-.221	-.323	1.000



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



## Logistic Regression

### Notes

Output Created	21-Sep-2019 07:34:56	
Comments		
Input	Data	D:\##DATA\SKRIPSI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	178
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax	LOGISTIC REGRESSION VARIABLES ASI_eksklusif /METHOD=ENTER Pendidikan_ibu Pendidikan_ayah Status_pekerjaan_ibu Status_pekerjaan_ayah Penghasilan_orangtua /CONTRAST (Penghasilan_orangtua)=Indicator /CONTRAST (Status_pekerjaan_ibu)=Indicator /CONTRAST (Pendidikan_ibu)=Indicator /CONTRAST (Status_pekerjaan_ayah)=Indicator /CONTRAST (Pendidikan_ayah)=Indicator /CLASSPLOT /PRINT=GOODFIT CORR ITER(1) CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).	
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.021

[DataSet1] D:\##DATA\SKRIPSI.sav

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	178	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	178	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		178	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak ASI eksklusif	0
ASI Eksklusif	1

**Categorical Variables Codings**

		Frequency	Parameter coding
			(1)
Penghasilan_orangtua	<= Rp.1.570.000	66	1.000
	> Rp. 1.570.000	112	.000
Pendidikan_ayah	Rendah	85	1.000
	Tinggi	93	.000
Status_pekerjaan_ibu	Tidak bekerja	101	1.000
	Bekerja	77	.000
Status_pekerjaan_ayah	Tidak bekerja	22	1.000
	Bekerja	156	.000
Pendidikan_ibu	Rendah	100	1.000
	Tinggi	78	.000

**Block 0: Beginning Block**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	246.760
		.000

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 246.760
- c. Estimation terminated at iteration number 1 because parameter estimates changed by less than .001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		
			ASI_eksklusif		Percentage Correct
			Tidak ASI eksklusif	ASI Eksklusif	
Step 0	ASI_eksklusif	Tidak ASI eksklusif	0	89	.0
		ASI Eksklusif	0	89	100.0
Overall Percentage					50.0

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	.000	.150	.000	1	1.000	1.000

**Variables not in the Equation**

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Pendidikan_ibu(1)	.365	1	.546
		Pendidikan_ayah(1)	2.725	1	.099
		Status_pekerjaan_ibu(1)	1.122	1	.290
		Status_pekerjaan_ayah(1)	5.186	1	.023

Penghasilan_orangtua(1)	9.632	1	.002
Overall Statistics	26.915	5	.000

### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	Pendidikan_ibu(1)	Pendidikan_ayah(1)	Status_pekerja_an_ibu(1)	Status_pekerja_an_ayah(1)	Penghasilan_orangtua(1)	
Step 1	1	218.227	.419	-.603	-.677	-.244	-1.506	1.531
	2	217.696	.466	-.684	-.792	-.259	-1.780	1.758
	3	217.694	.468	-.688	-.799	-.260	-1.798	1.771
	4	217.694	.468	-.688	-.799	-.260	-1.798	1.771

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 246.760

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	217.694 <sup>a</sup>	.151	.201

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	29.067	5	.000
Block	29.067	5	.000
Model	29.067	5	.000

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.748	8	.784

#### Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		ASI_eksklusif = Tidak ASI eksklusif		ASI_eksklusif = ASI Eksklusif		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	21	21.225	5	4.775	26
	2	11	9.846	3	4.154	14
	3	12	10.501	5	6.499	17
	4	7	8.754	8	6.246	15
	5	4	6.101	7	4.899	11
	6	7	8.010	11	9.990	18
	7	10	8.855	13	14.145	23
	8	10	8.346	12	13.654	22
	9	3	3.737	10	9.263	13
	10	4	3.625	15	15.375	19

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted			
		ASI_eksklusif		Percentage Correct	
		Tidak ASI eksklusif	ASI Eksklusif		
Step 1	ASI_eksklusif	Tidak ASI eksklusif	55	34	61.8
		ASI Eksklusif	28	61	68.5
Overall Percentage					65.2

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> Pendidikan_ibu(1)	-.688	.363	3.584	1	.058	.503	.247	1.025
Pendidikan_ayah(1)	-.799	.365	4.791	1	.029	.450	.220	.920
Status_pekerjaan_ibu(1)	-.260	.374	.485	1	.486	.771	.371	1.603
Status_pekerjaan_ayah(1)	-1.798	.635	8.020	1	.005	.166	.048	.575
Penghasilan_orangtua(1)	1.771	.412	18.450	1	.000	5.878	2.620	13.189
Constant	.468	.332	1.990	1	.158	1.598		

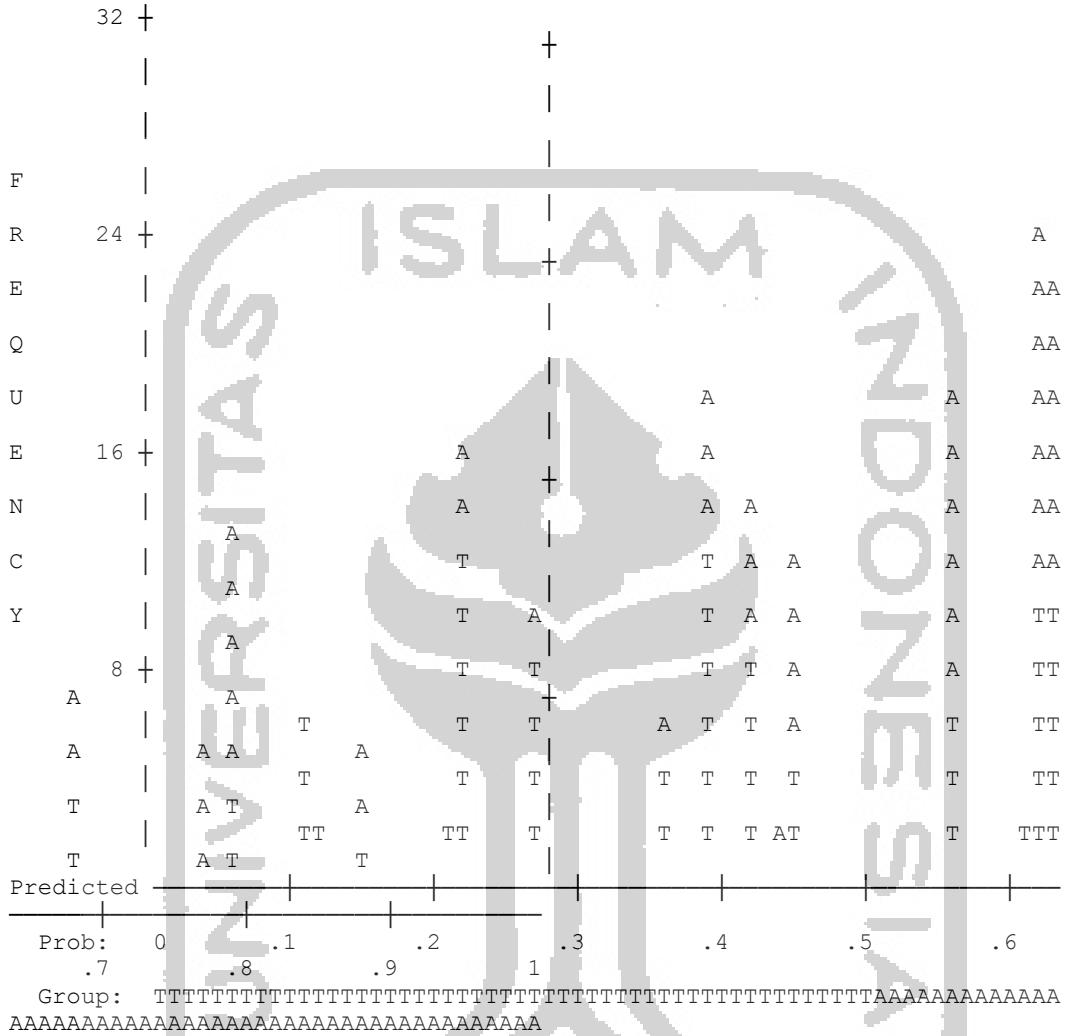
a. Variable(s) entered on step 1: Pendidikan\_ibu, Pendidikan\_ayah, Status\_pekerjaan\_ibu, Status\_pekerjaan\_ayah, Penghasilan\_orangtua.

**Correlation Matrix**

	Constant	Pendidikan_ibu(1)	Pendidikan_ayah(1)	Status_pekerjaan_ibu(1)	Status_pekerjaan_ayah(1)	Penghasilan_orangtua(1)
Step 1 Constant	1.000	-.398	-.289	-.538	-.384	.095
Pendidikan_ibu(1)	-.398	1.000	-.102	-.137	.219	-.260
Pendidikan_ayah(1)	-.289	-.102	1.000	.027	-.094	-.350
Status_pekerjaan_ibu(1)	-.538	-.137	.027	1.000	.394	-.222
Status_pekerjaan_ayah(1)	-.384	.219	-.094	.394	1.000	-.325
Penghasilan_orangtua(1)	.095	-.260	-.350	-.222	-.325	1.000

Step number: 1

Observed Groups and Predicted Probabilities



Predicted Probability is of Membership for ASI Eksklusif  
The Cut Value is .50  
Symbols: T - Tidak ASI eksklusif  
A - ASI Eksklusif  
Each Symbol Represents 2 Cases.



## Logistic Regression

### Notes

Output Created	21-Sep-2019 08:01:25	
Comments		
Input	Data	D:\##DATA\SKRIPSI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	178
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax	LOGISTIC REGRESSION VARIABLES ASI_eksklusif /METHOD=ENTER Pendidikan_ibu Pendidikan_ayah Status_pekerjaan_ayah Penghasilan_orangtua /CONTRAST (Penghasilan_orangtua)=Indicator /CONTRAST (Pendidikan_ibu)=Indicator /CONTRAST (Status_pekerjaan_ayah)=Indicator /CONTRAST (Pendidikan_ayah)=Indicator /CLASSPLOT /PRINT=GOODFIT CORR ITER(1) CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).	
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.013

[DataSet1] D:\##DATA\SKRIPSI.sav

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	178	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	178	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		178	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding
			(1)
Penghasilan_orangtua	<= Rp.1.570.000	66	1.000
	> Rp. 1.570.000	112	.000
Pendidikan_ayah	Rendah	85	1.000
	Tinggi	93	.000
Status_pekerjaan_ayah	Tidak bekerja	22	1.000
	Bekerja	156	.000
Pendidikan_ibu	Rendah	100	1.000
	Tinggi	78	.000

## Block 0: Beginning Block

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	246.760		.000

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 246.760

c. Estimation terminated at iteration number 1 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		ASI_eksklusif			
		Tidak ASI eksklusif	ASI Eksklusif		
Step 0	ASI_eksklusif	Tidak ASI eksklusif	0	89	.0
		ASI Eksklusif	0	89	100.0
Overall Percentage					50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.000	.150	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Pendidikan_ibu(1)	.365	1	.546
		Pendidikan_ayah(1)	2.725	1	.099
		Status_pekerjaan_ayah(1)	5.186	1	.023
		Penghasilan_orangtua(1)	9.632	1	.002
Overall Statistics			26.439	4	.000

## Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	Pendidikan_ibu(1)	Pendidikan_ayah(1)	Status_pekerjaan_ayah(1)	Penghasilan_orangtua(1)
Step 1	1	218.710	.298	-.634	-.672	-1.348	1.473
	2	218.183	.343	-.720	-.787	-1.609	1.698
	3	218.181	.345	-.725	-.794	-1.626	1.711
	4	218.181	.345	-.725	-.794	-1.626	1.711

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood:  
246.760

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	28.579	4	.000
	Block	28.579	4	.000
	Model	28.579	4	.000

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	218.181 <sup>a</sup>	.148	.198

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.345	6	.630

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		ASI_eksklusif = Tidak ASI eksklusif		ASI_eksklusif = ASI Eksklusif		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	10	8.659	0	1.341	10
	2	16	16.804	6	5.196	22
	3	10	9.569	5	5.431	15
	4	16	16.627	12	11.373	28
	5	3	4.703	5	3.297	8
	6	16	16.585	24	23.415	40
	7	14	11.458	17	19.542	31
	8	4	4.595	20	19.405	24

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed		Predicted		Percentage Correct
			ASI_eksklusif	ASI Eksklusif	
Step 1	ASI_eksklusif	Tidak ASI eksklusif	55	34	61.8
		ASI Eksklusif	28	61	68.5
	Overall Percentage				65.2

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Pendidikan_ibu(1)	-.725	.360	4.043	1	.044	.484	.239	.982
	Pendidikan_ayah(1)	-.794	.365	4.736	1	.030	.452	.221	.924
	Status_pekerjaan_ayah(1)	-1.626	.583	7.790	1	.005	.197	.063	.616
	Penghasilan_orangtua(1)	1.711	.403	18.055	1	.000	5.535	2.514	12.188
	Constant	.345	.280	1.519	1	.218	1.412		

a. Variable(s) entered on step 1: Pendidikan\_ibu, Pendidikan\_ayah, Status\_pekerjaan\_ayah, Penghasilan\_orangtua.

**Correlation Matrix**

		Constant	Pendidikan_ibu(1)	Pendidikan_ayah(1)	Status_pekerjaan_ayah(1)	Penghasilan_orangtua(1)
Step 1	Constant	1.000	-.565	-.326	-.227	-.023
	Pendidikan_ibu(1)	-.565	1.000	-.103	.304	-.302
	Pendidikan_ayah(1)	-.326	-.103	1.000	-.114	-.353
	Status_pekerjaan_ayah(1)	-.227	.304	-.114	1.000	-.265
	Penghasilan_orangtua(1)	-.023	-.302	-.353	-.265	1.000

